

## **BAB V**

### **Tata Visual Desain**

#### **1.1 Visualisasi Desain**

Perancangan konten GSM Nagoya Barbershop melalui beberapa tahapan yang terdiri dari perancangan visual melalui GSM identitas logo yang sudah dimiliki oleh Nagoya Barbershop, kemudian di proses menjadi beberapa jenis desain konten dan diterapkan pada Instagram secara langsung yang selanjutnya menjadi sebuah buku GSM. Untuk menghasilkan peraturan konten yang baik, penulis telah melakukan berbagai percobaan dan juga riset terhadap gaya desain pada Instagram kompetitor agar hasil desain dapat berfungsi dengan baik. Setelah itu, gaya desain tersebut dibagi menjadi beberapa bagian dalam konten Instagram.

Setelah gaya desain tersebut berhasil diterapkan, maka dilanjutkan dengan penulisan peraturan dalam GSM yang sudah lengkap dengan penjelasan latar belakang Nagoya Barbershop serta elemen-elemen desain yang dapat diterapkan pada konten Instagram Nagoya Barbershop. Sehingga buku tersebut dapat menjelaskan secara menyeluruh kepada desainer yang akan menjalankan media pemasaran di Instagram milik Nagoya Barbershop. Selain pembuatan buku GSM, terdapat media pendukung yang digunakan untuk menunjang pembuatan konten seperti *hair cape*, *outer kimono*, dan *voucher*.

##### **1.1.1 Media Utama**

Media utama dari pembuatan peraturan konten ini adalah buku GSM yang berjumlah 100 halaman. Dalam buku ini, terdapat pengenalan (*Introduction*) Nagoya Barbershop, konsep desain (*concept design*), desain konten (*content design*), dan cara penggunaan desain pada *PC* dan telepon genggam.

###### **a) Pengenalan (*Introduction*)**

Dalam bagian pengenalan, desainer akan diberikan penjelasan mengenai asal didirikannya Nagoya Barbershop dan juga pengenalan *brand identity* agar penggunaan logo dan identitas lainnya tidak salah dari aturan yang ingin diterapkan.

## 1. *Background Story of Nagoya Barbershop*

Pada bagian ini, selain penulis menjelaskan asal didirikan Nagoya Barbershop, terdapat juga penjelasan mengenai target pasar yang dituju, asal *treatment* yang tersedia di Nagoya Barbershop, dan kinerja dari *barberman* yang sudah berpengalaman dalam bidang *barbershop*. Berikut *thumbnail* dari halaman *Background Story of Nagoya Barbershop*.



**Gambar 5.1 Thumbnail Background Story of Nagoya Barbershop**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## 2. *Brand Identity & Social Media*

Pada bagian ini, terdapat penjelasan mengenai penggunaan logo yang terdiri dari jenis logo, warna, *typeface*, dan ciri khas media sosial yang ingin diterapkan pada Instagram Nagoya Barbershop. Berikut adalah *thumbnail* dari halaman *Brand Identity & Social Media* Nagoya Barbershop.

Logo Nagoya Barbershop dibagi menjadi 2 jenis, vertical dan horizontal. Penggunaan warna pada Nagoya Barbershop terdapat 3 warna yaitu merah tua, hitam, putih dan abu-abu. Untuk *Typeface* yang digunakan dalam Nagoya Barbershop adalah Britannic Bold (primer) dan Montserrat *Family* (sekunder). Kedua *typeface* ini digunakan sebagai penunjang *brand* dan perlengkapan *branding* lainnya.



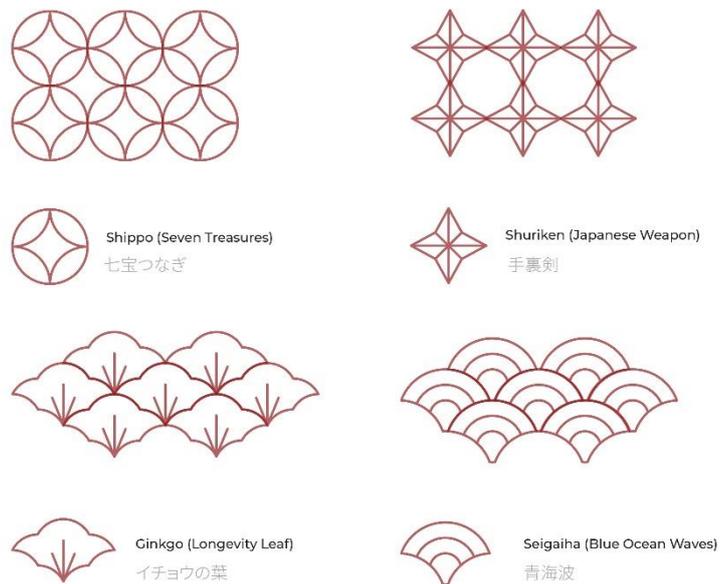
**Gambar 5.2 Thumbnail Brand Identity & Social Media**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

b) Konsep Desain (*Concept Design*)

Konsep desain dalam buku GSM menjelaskan tentang asal dari pembuatan desain konten yang dibagi menjadi supergrafis yang akan digunakan, *tone* warna, *typeface* dan *copywriting*.

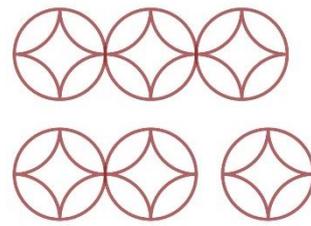
1. Supergrafis

Supergrafis yang digunakan pada konten Nagoya Barbershop menggunakan motif bergaya Jepang. Ada 4 jenis supergrafis yang masing-masing supergrafisnya dapat digunakan secara terpisah. Supergrafis yang pertama adalah Shippo (7 kekayaan), shuriken (senjata Jepang), Ginkgo (daun keabadian), dan yang terakhir seigaiha (ombak laut). Motif Shippo dan shuriken dapat disusun menjadi 1-3 bagian saja. Sedangkan untuk motif ginkgo dan seigaiha minimal menggunakan 3 bagian. Berikut adalah jenis motif dari Nagoya Barbershop.

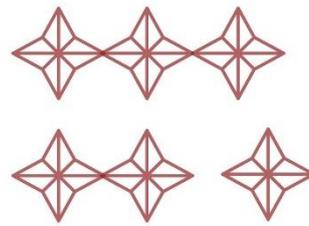


**Gambar 5.3 Supergrafis Nagoya Barbershop**

Sumber : Dokumentasi Penulis

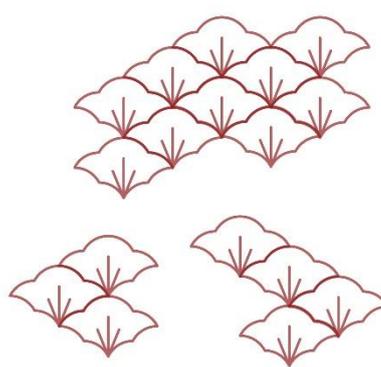


Shippo (Seven Treasures)  
七宝つなぎ

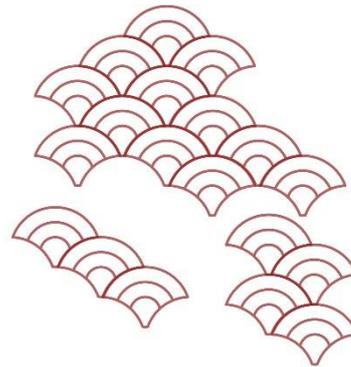


Shuriken (Japanese Weapon)  
手裏剣

**Gambar 5.4 Penyusunan supergrafis Shippo dan Shuriken**  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Ginkgo (Longevity Leaf)  
イチョウの葉

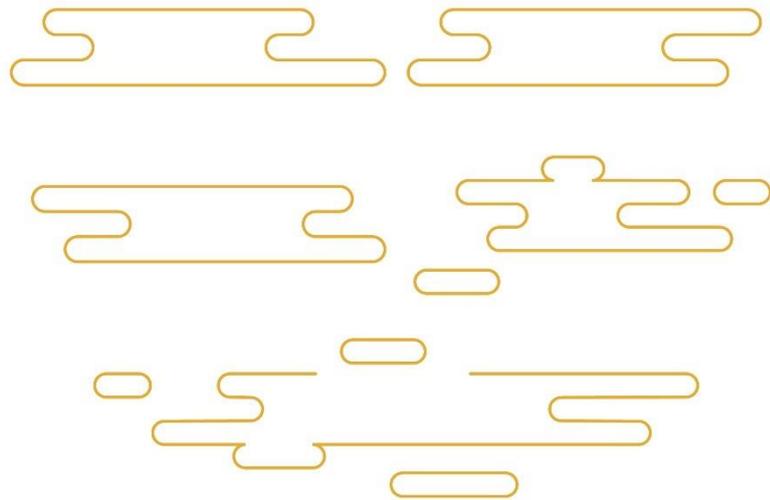


Seigaiha (Blue Ocean Waves)  
青海波

**Gambar 5.5 Penyusunan supergrafis Ginkgo dan Seigaiha**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

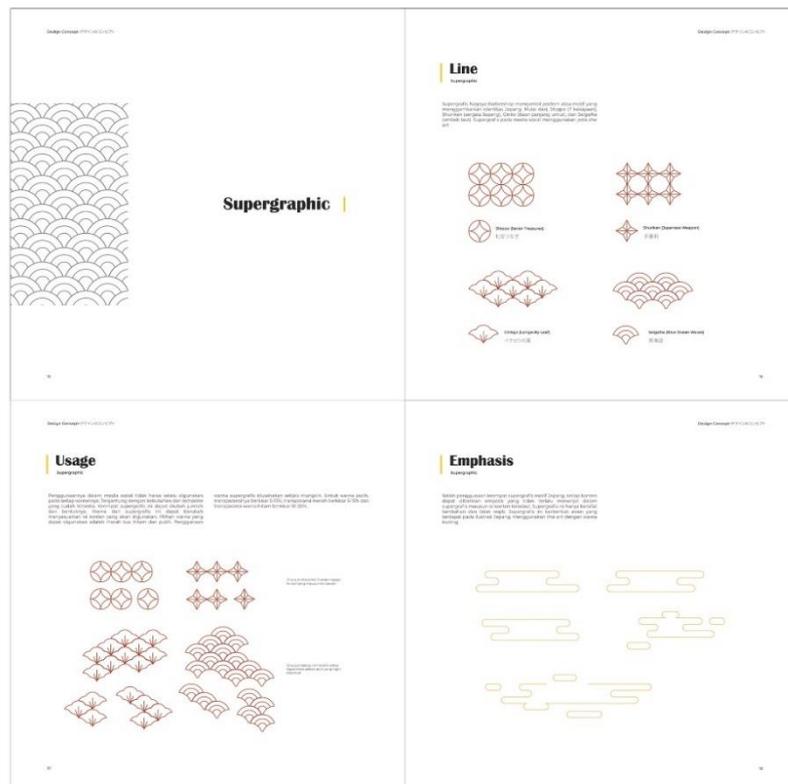
Dalam penggunaannya, supergrafis ini tidak harus selalu digunakan pada setiap jenis konten, tergantung pada kebutuhan dan *template* yang sudah tersedia. Warna dari supergrafis juga dapat diubah dalam 3 warna yaitu merah tua, hitam dan putih. Untuk warna putih, dan merah transparansi yang dapat digunakan adalah 5-15%. Untuk warna hitam menggunakan transparansi sebesar 10-20%.

Selain keempat supergrafis ini, terdapat 1 supergrafis tambahan yang berbentuk awan Jepang berwarna kuning. Elemen ini bisa digunakan sebagai elemen penekanan yang dapat menonjol dari supergrafis maupun elemen lain pada konten. Elemen awan Jepang ini menggunakan bentuk *line*/garis.



**Gambar 5.6 Supergrafis empasis**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

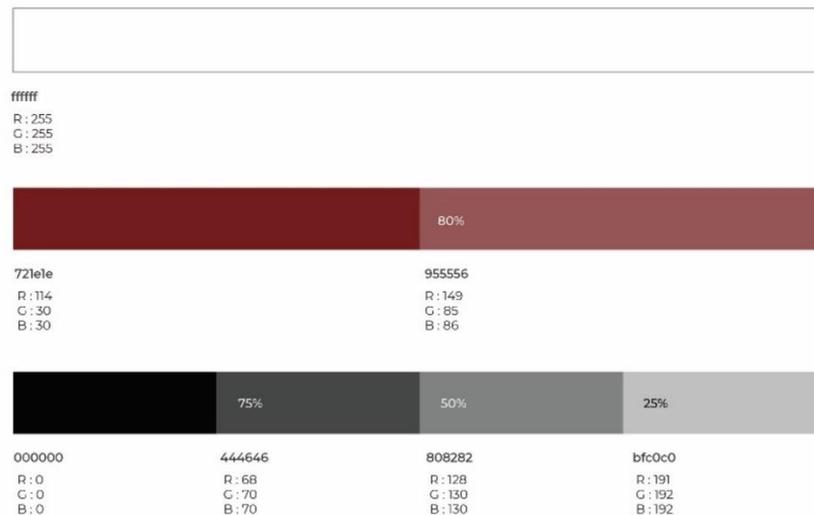
Berikut adalah *thumbnail* dari *layout* GSM pada halaman supergrafis.



**Gambar 5.7 Thumbnail Supergrafis**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

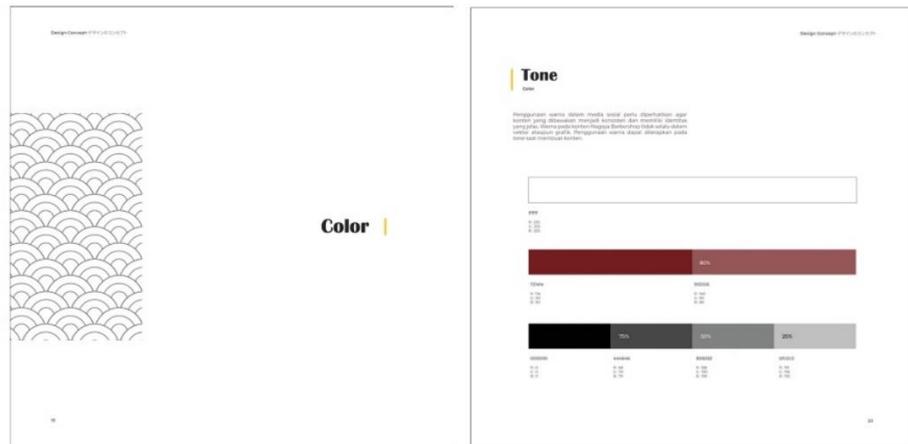
## 2. *Tone* Warna

Dalam pembuatan konten, diperlukan pemilihan *tone* warna agar hasil konten dapat konsisten dan mudah diingat oleh audiens. Penggunaan *tone* warna pada konten ini di dominasi warna putih, merah tua dan hitam. Penggunaan warna putih dapat digunakan banyak, karena warna ini menggambarkan isi dari setiap cabang Nagoya Barbershop yang di dominasi dengan cat berwarna putih. Sehingga, saat pemotretan tidak perlu terlalu mengedit *tone* warna pada foto. Warna yang kedua adalah merah tua, warna yang terdapat pada logo Nagoya Barbershop. Warn aini tidak harul selalu merah tua dengan *tone* warna yang sama. Editor dapat merubah warna merah tua menjadi sedikit lebih terang maupun lebih gelap dengan transparansi maksimal turun 50% dari warna merah tua. Karena, apabila lebih dari 50%, maka warna merah tua akan berubah menjadi merah muda. Warna yang terakhir adalah warna hitam, penggunaan warn aini dapat berubah menjadi warna abu-abu dengan tingkat transparansi yang diatur turun.



**Gambar 5.8 Pembagian *tone* warna konten Nagoya Barbershop**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut *thumbnail* dari *layout* halaman *tone* warna.



**Gambar 5.9 Thumbnail Color**

Sumber : Dokumentasi Penulis

### 3. *Typeface*

Pembuatan konten Nagoya Barbershop menggunakan *typeface* yang berbeda dengan *typeface* yang digunakan pada keperluan *branding*. *Typeface* yang pertama adalah Playfair Medium. *Typeface* ini memiliki badan yang kurus dan kaki (*serif*). Jenis *typeface* ini tampak elegan dengan dengan penggunaan *uppercase* (huruf kapital pada seluruh kata) di bagian judul. Untuk bagian subjudul dan *bodytext* menggunakan *quicksand bold* dan *regular*. *Typeface* ini tidak memiliki kaki, kurus, namun berbentuk *rounded* karena menggunakan bentuk geometris sebagai dasar dari pembuatan *typeface* ini. Untuk *bodytext* biasa dan kata-kata umum dapat menggunakan jenis *regular*, namun apabila ada penekanan kata dalam sebuah kalimat dapat menggunakan *bold*. Pemberian jenis *typeface* ini sesuai dengan gaya desai yang ingin diangkat oleh Nagoya Barbershop dalam konten yaitu bersih, modern dan tampak elegan.

### Playfair Medium

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m
n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
)	!	2	#	\$	%	^	&	*	(			
,	.	/	:	'	[	<	?	"	}			

### Quicksand Regular

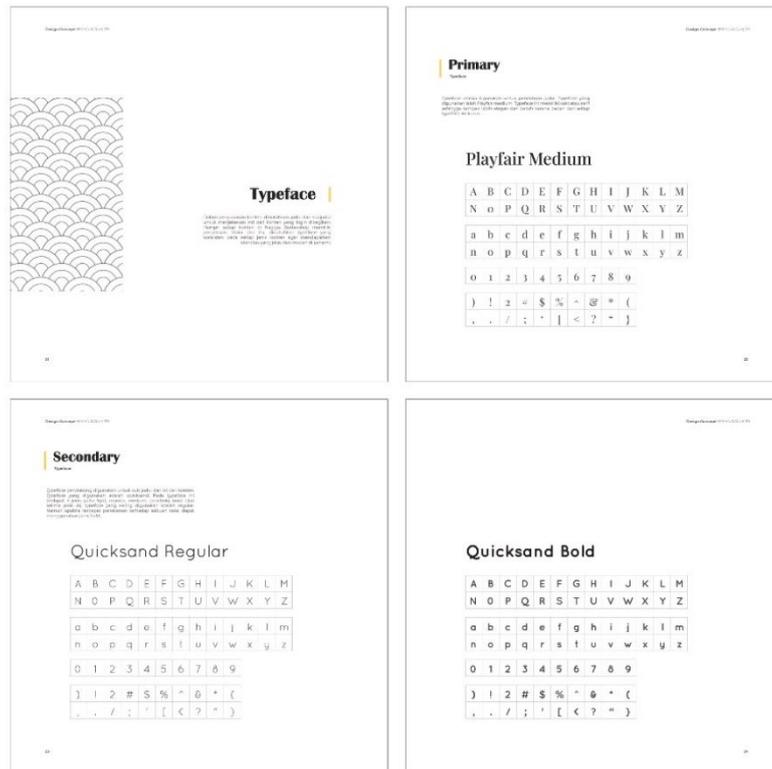
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m
n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
)	!	2	#	\$	%	^	&	*	(			
,	.	/	:	'	[	<	?	"	}			

### Quicksand Bold

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m
n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
)	!	2	#	\$	%	^	&	*	(			
,	.	/	:	'	[	<	?	"	}			

**Gambar 5.10 Typeface konten Nagoya Barbershop**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut *thumbnail* dari *layout* halaman *typeface*.

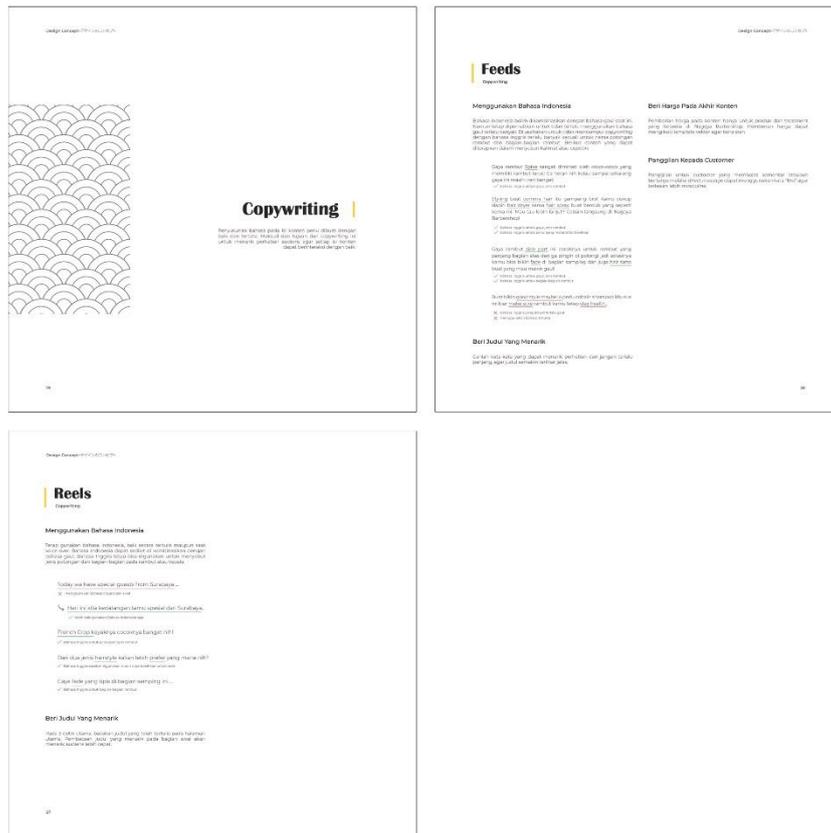


**Gambar 5.11 Thumbnail Typeface**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

#### 4. *Copywriting*

Konten Nagoya Barbershop selalu menggunakan *copywriting* atau kata-kata yang disusun menjadi sebuah kalimat dalam konten maupun *caption*. *Copywriting* konten dibagi menjadi 2, untuk *feeds* dan *reels*. Konten *feeds* perlu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Namun, desainer ataupun *copywriter* dapat menggunakan sedikit Bahasa Inggris atau bahasa gaul lainnya yang tidak terlalu banyak. Bahasa Inggris dapat digunakan dalam jenis potongan rambut, bagian rambut, alat penunjang *barber*. Lalu, konten *feeds* di bagian awal perlu untuk diberi judul yang singkat dan menarik, agar saat pembaca semakin tertarik untuk membaca isi konten. Selain itu, konten *feeds* apabila memiliki harga produk ataupun *service* perlu untuk ditulis dalam konten juga. Terakhir, dalam penyusunan isi konten, *copywriter* maupun admin wajib menggunakan panggilan “bro” kepada audiens yang membaca maupun yang berkomentar.

Penyusunan untuk konten *reels* juga memerlukan peraturan yang hampir sama dengan konten *feeds*. *Reels* juga perlu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, lalu Bahasa Inggris dan bahasa gaul hanya boleh digunakan sesekali pada jenis potongan rambut, bagian-bagian rambut, dan alat penunjang *barber*. Selain itu, dalam konten *reels* diperlukan judul dan pembukaan yang menarik dalam 3 detik pertama, agar pembaca dapat mengikuti konten sampai akhir. Berikut adalah tampilan *layout* halaman *copywrite*.



**Gambar 5.12 Thumbnail Copywriting**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

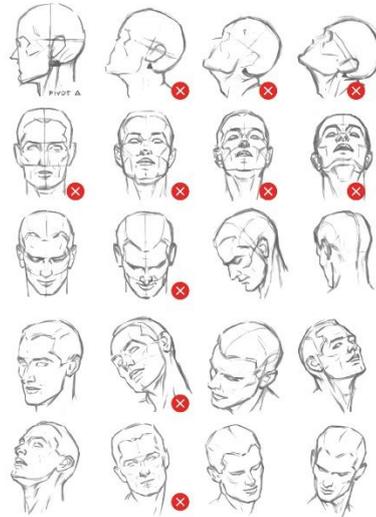
c) **Desain Konten (Content Design)**

Setelah membahas konsep desain, maka akan ada penerapan yang masuk dalam konten tersebut. Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan detail mengenai *template* desain yang telah dibuat untuk Nagoya Barbershop. Dalam bagian ini, konten Nagoya Barbershop dibagi menjadi 9 konten yaitu, *haircut*, *vibes*, *steal hairstyle*, *tips*, *barbershop services*, *promo*, *QNA*, *products*, *holiday greetings*. Selain kesembilan konten ini, terdapat 2 *template* untuk *story* dan acuan dalam pembuatan *reels*.

1. **Haircut**

Potongan rambut merupakan hal utama yang menjadi pusat perhatian dan pilihan dalam menentukan *barbershop* yang ingin di tuju oleh target pasar. Maka dari itu, hasil potongan harus diambil dalam posisi dan latar yang baik agar foto yang dihasilkan menarik.

Posisi pengambilan foto dapat dilihat dari contoh yang ada di bawah ini. Dari beberapa contoh ini, diusahakan untuk mengambil 3-4 dan 1 video untuk diunggah. Foto dapat dilakukan di kursi *barber* maupun di kursi untuk foto dengan latar berwarna putih.



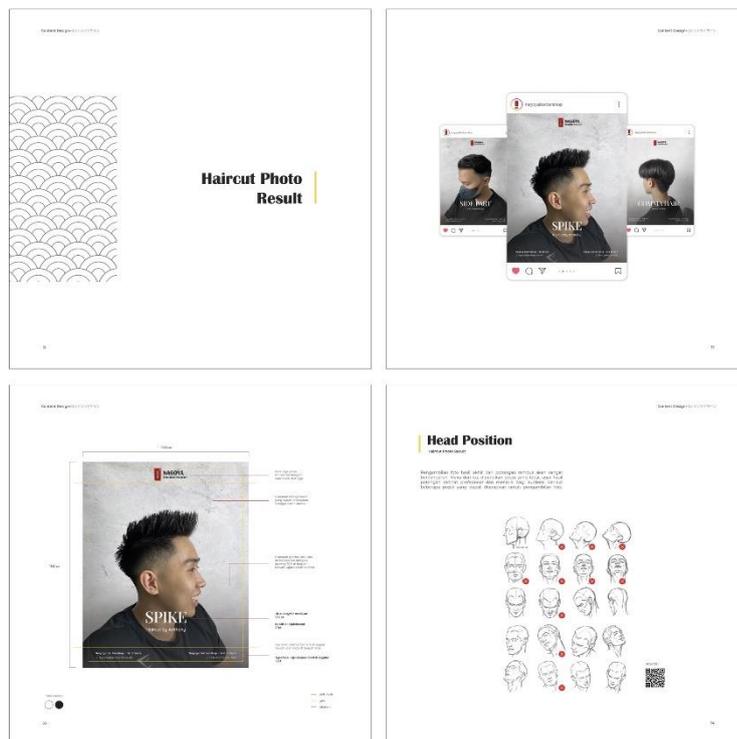
**Gambar 5.13 Posisi Kepala**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Sebelum diunggah, ada *template* yang perlu diterapkan bagi para editor. *Template* berukuran 1080x1350 piksel (4:5) dengan resolusi 300 ppi. Aturan yang pertama adalah penggunaan logo yang diletakkan di bagian tengah dengan warna asli dari logo. Posisi logo harus horizontal. Lalu di bagian bawah terdapat alamat *branch* yang diletakkan di sisi kiri (Jl. Sigura-Gura No. 43) dan kanan (Jl. Tirta Utomo no. 67D). Agar tulisan alamat dapat terlihat dengan jelas, dibutuhkan gradasi abu-abu dengan transparansi 15% dibagian bawah saja. Posisi logo dan alamat *branch* diletakkan di luar *grid* 1:1 yang akan terpotong saat masuk Instagram. Tujuannya agar informasi ini tidak memenuhi isi konten. Tulisan ini tetap diperlukan karena sebagai identitas dari foto tersebut. Lalu di bagian tengah dapat ditambahkan jenis potongan rambut tersebut (judul: Playfair Medium, 100pt) dan juga *barberman* yang memotong rambut tersebut (sub judul: Quicksand Regular, 27pt).



**Gambar 5.14 Template Haircut**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut adalah tampilan *layout* halaman *haircut* pada buku GSM.



**Gambar 5.15 Thumbnail Haircut**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

## 2. *Vibes*

*Vibes* yang akan digunakan adalah foto-foto saat di Nagoya Barbershop. Adapun foto yang dapat diambil adalah saat memotong rambut dari jauh maupun dari dekat, gerakan tangan *barberman* saat memotong rambut, kebersihan ruangan, dll. Foto dapat diambil dengan posisi tegak lurus secara perspektif, agar hasil tidak terlihat miring. Lalu untuk foto gerakan tangan harus diambil secara *close up* pada posisi tersebut. Di usahakan sampai latar terlihat blur dan fokus pada objek foto.

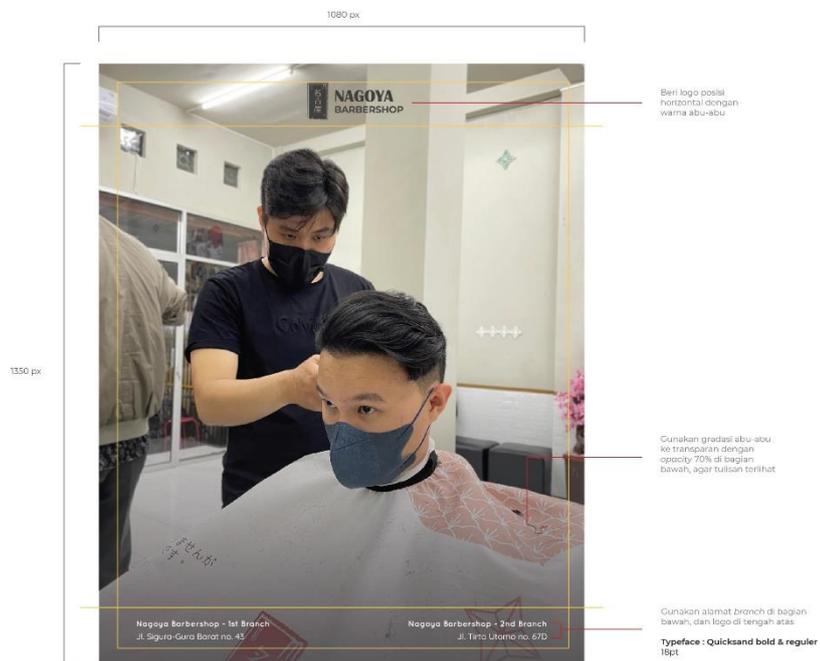


**Gambar 5.16 Posisi Foto Perspektif**  
Sumber : Dokumentasi Penulis



**Gambar 5.17 Foto *close up blur***  
Sumber : Dokumentasi Penulis

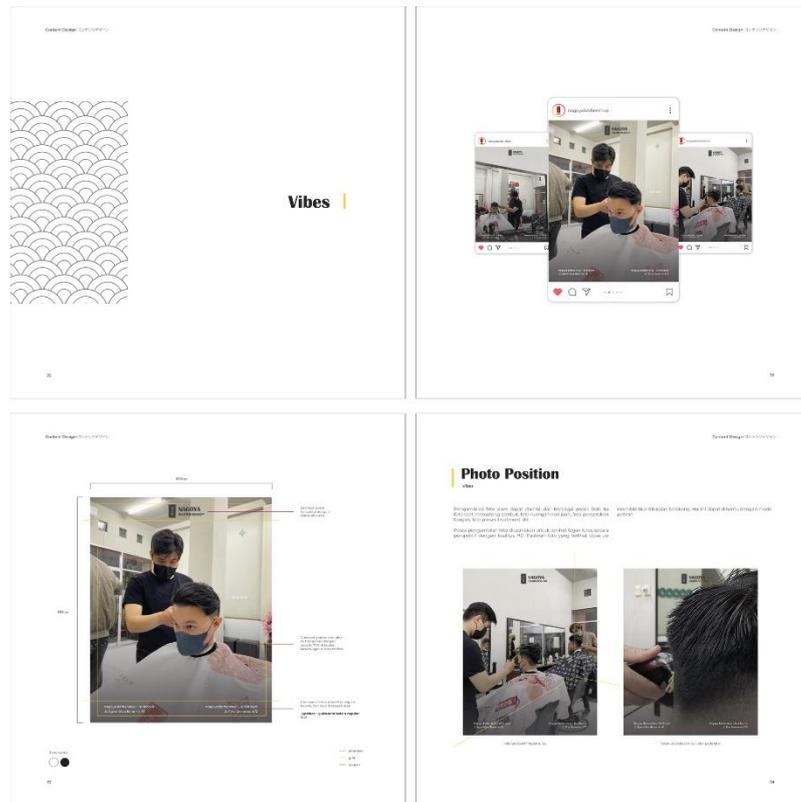
Sebelum diunggah, ada *template* yang perlu diterapkan bagi para editor. *Template* berukuran 1080x1350 piksel (4:5) dengan resolusi 300 ppi. Aturan yang pertama adalah penggunaan logo yang diletakkan di bagian tengah dengan warna abu-abu. Posisi logo harus horizontal. Lalu di bagian bawah terdapat alamat *branch* yang diletakkan di sisi kiri (Jl. Sigura-Gura No. 43) dan kanan (Jl. Tirta Utomo no. 67D). Agar tulisan alamat dapat terlihat dengan jelas, dibutuhkan gradasi abu-abu dengan transparansi 15% dibagian bawah saja. Posisi logo dan alamat *branch* diletakkan di luar *grid* 1:1 yang akan terpotong saat masuk Instagram. Tujuannya agar informasi ini tidak memenuhi isi konten. Tulisan ini tetap diperlukan karena sebagai identitas dari foto tersebut. Hampir sama seperti konten *haircut*, namun konten ini hanya menunjukkan foto saja, tidak ada judul maupun sub judul.



**Gambar 5.18 Template Vibes**

Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut adalah tampilan *layout* halaman *vibes* pada buk GSM



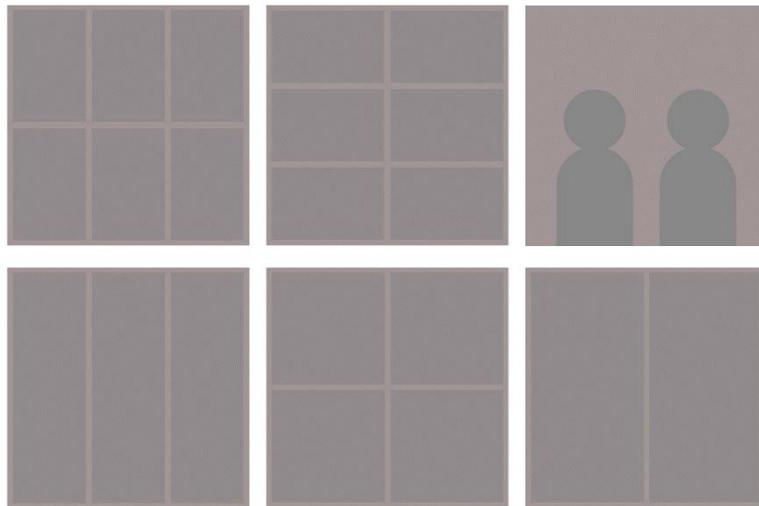
**Gambar 5.19 Thumbnail Vibes**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

### 3. *Steal Hairstyle*

Konten ini memberikan contoh-contoh gaya rambut sebagai referensi bagi para *customer* saat ingin memotong rambut di Nagoya Barbershop. Adapun gaya rambut yang dapat ditunjukkan sangat beragam, namun untuk mendapatkan *engagement* yang baik, dapat menerapkan gaya rambut yang sedang *booming*, baik itu dari artis maupun melalui film ataupun media lain. Namun, editor juga tetap dapat memasukkan gaya rambut dari foto Nagoya Barbershop. Apabila tidak dari Nagoya Barbershop, editor dapat mencari foto *free source* yang di edit dengan nama gaya rambut tersebut.

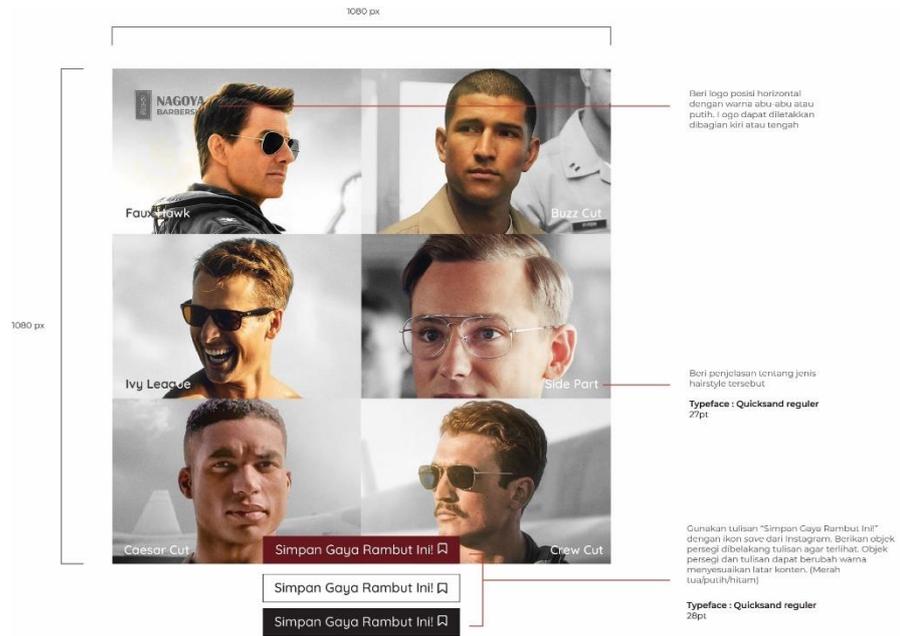
Dalam menyusun contoh gaya rambut, editor dapat memasukkan foto gaya rambut menjadi 1-2 *slide* yang setiap *slide*

dibagi menjadi 2,3,4, dan 6 foto saja, agar hasil tidak terlihat terlalu kecil. Usahakan untuk mencari foto dengan *tone* warna yang sama (merah atau putih), agar tidak hasil yang diinginkan sama. Namun, apabila gabungan foto tersebut tidak memiliki *tone* yang sama, editor dapat melakukan pemotongan latar foto dan menggabungkan dengan latar yang memiliki warna senada dengan *tone* yang diinginkan. Berikut contoh *layout* foto yang dapat diterapkan.



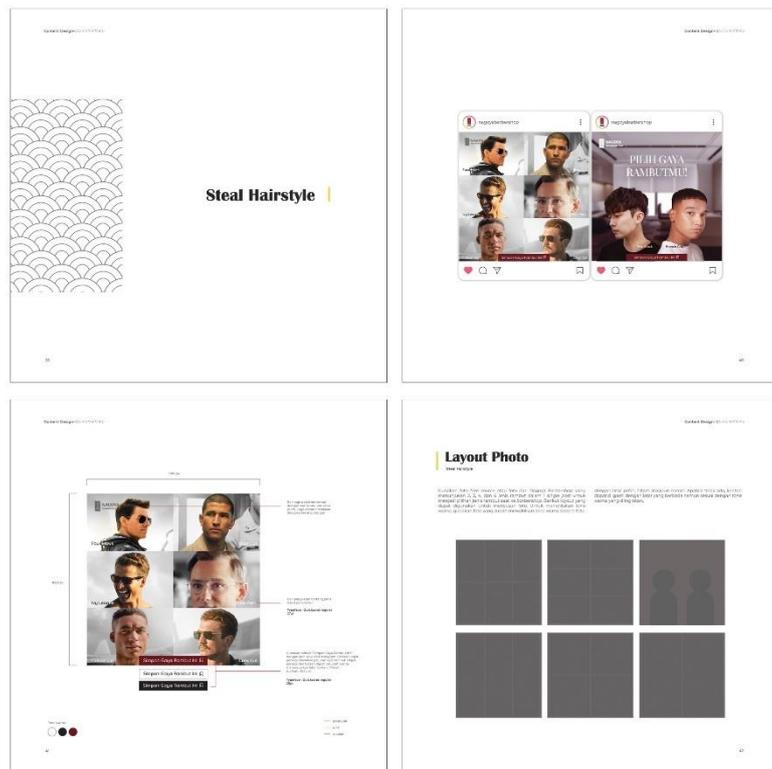
**Gambar 5.20** *Layout* pembagian foto  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Adapun *template* yang dapat diterapkan berbeda dengan *haircut* dan *vibes*. *Steal Hairstyle* memerlukan konten berukuran 1080x1080 piksel (1:1) dengan resolusi 300 ppi. Logo berwarna dominan putih atau abu-abu dengan posisi horizontal. Logo dapat diletakkan di tengah maupun di kiri. Lalu dibagian tengah bawah terdapat tulisan “Simpan Gaya Rambut Ini” (Quicksand regular, 28pt) dengan ikon kecil berbentuk *save* dalam Instagram. Tulisan ini dapat diberi persegi panjang sebagai latar agar terlihat dengan warna merah tua, putih, atau hitam menyesuaikan *tone* warna dari gambar. Editor dapat menuliskan gaya rambut di bagian bawah masing-masing gambar (Quicksand regular, 27pt). Apabila ingin diberi judul juga diperbolehkan sebagai ajakan untuk memotong rambut. (Playfair Medium, 100pt).



**Gambar 5.21 Template Steal Hairstyle**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut tampilan *layout* halaman *Steal Hairstyle* pada buku GSM.



**Gambar 5.22 Thumbnail Steal Hairstyle**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

#### 4. Tips

Konten tips merupakan konten yang diminati oleh beberapa audiens yang belum pernah ke Nagoya Barbershop. Konten ini menjelaskan cara-cara yang dapat diterapkan untuk hasil yang diinginkan. Konten ini berifat *carousel*/ bukan *single post*. Konten ini dapat menggunakan foto *free source* maupun foto dari Nagoya Barbershop yang sudah menggunakan latar dengan *tone* warna yang diinginkan (merah, putih, hitam).

Adapun pembagian *slide* dalam konten tips memiliki batas antara 2 sampai 5 *slide* saja agar audiens tidak merasa bosan dengan konten tersebut. Susunannya terdiri dari *cover* utama yang menggunakan foto judul saja, lalu *slide* berikutnya diisi dengan konten singkat. Apabila konten menunjukkan banyak gambar besar, maka konten dapat dibagi menjadi lebih dari 2 *slide*, apabila konten hanya menunjukkan penjelasan singkat, maka dapat dipadatkan di *slide* kedua saja.

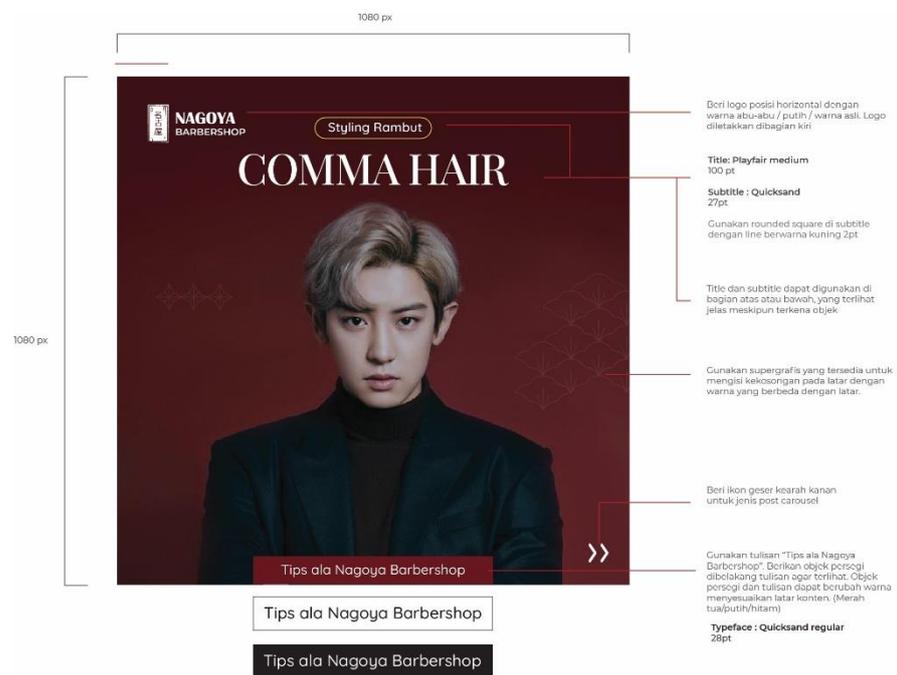


Gambar 5.23 Tampilan *carousel* 5 slide  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.24 Tampilan *carousel* 2 slide  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Dalam konten tips, editor juga dapat menerapkan *template* utama sebagai acuan *cover* dan halaman akhir. Gunakan konten berukuran 1080x1080 piksel (1:1) dengan resolusi 300 ppi. Pada bagian *cover*, usahakan foto yang dipilih *close up* atau terpotong pada bagian perut. Berikan logo di bagian kiri dengan warna hitam/putih/warna asli. Lalu diikuti dengan judul (Playfair Medium, 100pt) dan subjudul (Quicksand regular, 27pt). Di bagian tengah bawah, berikan tulisan “Tips ala Nagoya Barbershop” (Quicksand regular, 28pt) dengan latar berbentuk persegi panjang berwarna merah tua, putih atau hitam menyesuaikan *tone* warna dari gambar. Lalu yang terakhir, karena konten ini merupakan konten *carousel*, maka diperlukan panah dibagian bawah agar audiens yang membaca konten ini tidak langsung melompati konten ini.



**Gambar 5.25 Template cover tips**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

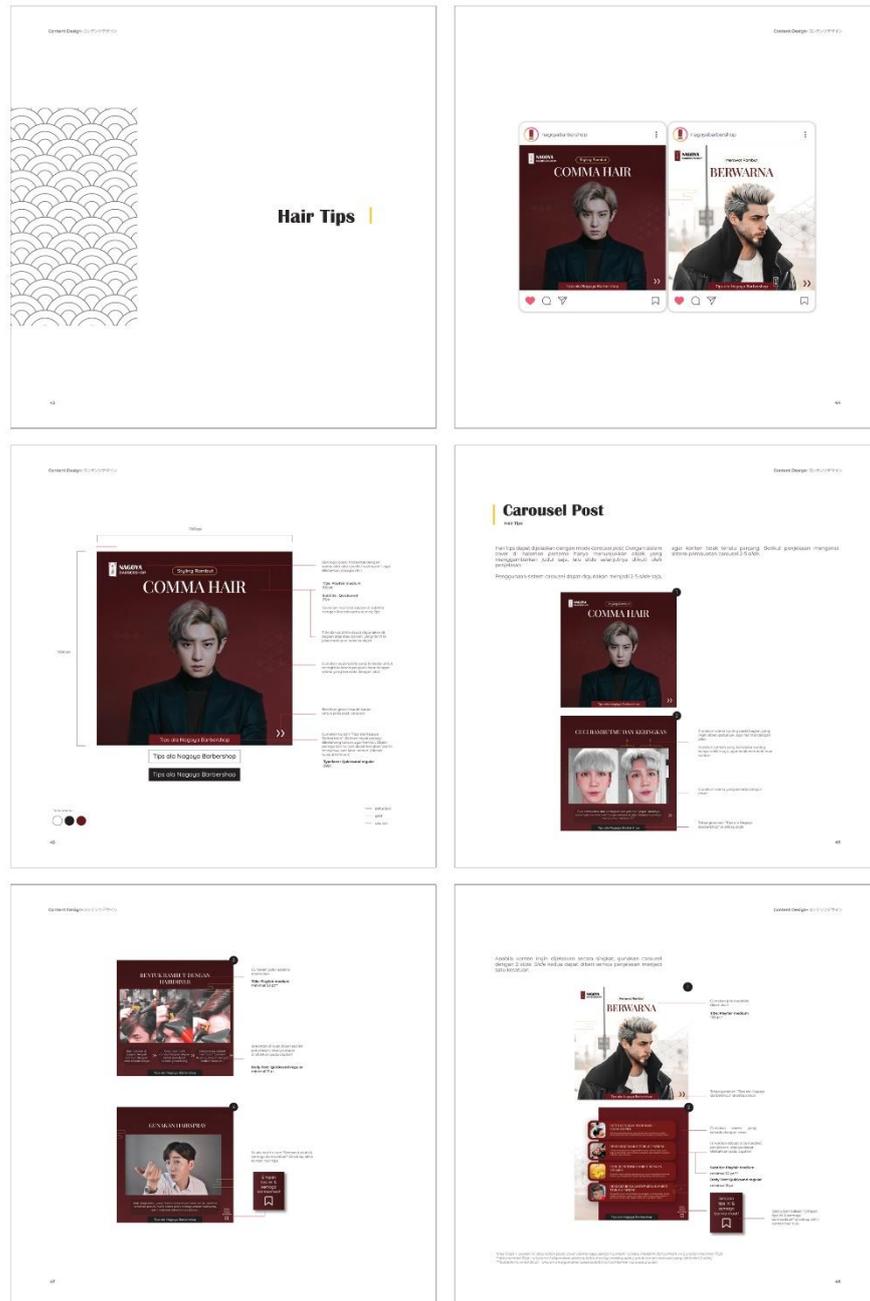
Pada *slide* selanjutnya, editor dapat memberikan penjelasan secara singkat. Apabila terdapat subjudul di setiap *slide*, penulis dapat memanfaatkan ukuran *typeface* Playfair Medium minimal 50pt (apabila *slide* lebih dari 2). Apabila hanya dibagi menjadi 2 *slide* saja, maka

Playfair Medium dapat dikecilkan lagi minimal 30pt. untuk penjelasan *bodytext* dapat menggunakan Quicksand Regular, minimal 15pt. Selanjutnya, dibagian akhir konten, editor wajib memberikan tulisan “Simpan Tips Ini & Semoga Bermanfaat” dengan ikon *save* Instagram di bagian kanan bawah.



**Gambar 5.26 Simpan tips ini & semoga bermanfaat**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut adalah tampilan *layout* dari halaman *Tips* pada buku GSM.



**Gambar 5.27 Thumbnail Tips**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

## 5. *Barbershop Services*

Layanan yang tersedia di Nagoya Barbershop ada banyak, namun banyak orang yang masih belum mengetahui layanan ini, maka perlu dibuatkan konten khusus tentang layanan dari sebuah permasalahan yang dihadapi. Dalam konten ini, editor diperbolehkan untuk menggunakan foto *free source* maupun foto dari Nagoya Barbershop. Usahakan foto yang diambil sudah sesuai dengan *tone* warna yang diinginkan (hitam atau merah). Pada *slide* pertama, editor dapat menempatkan permasalahan yang dihadapi dahulu, lalu di *slide* kedua menjelaskan perawatan yang disarankan disertai dengan harga, testimoni, dan foto perawatan.

Adapun *template* yang dapat diterapkan adalah pada *cover* yang pertama adalah ukuran konten. Gunakan ukuran 1080x1080 piksel (1:1) dengan resolusi 300 ppi. Selanjutnya, berikan logo yang diletakkan pada bagian kiri atau tengah dengan warna abu-abu atau putih. Selanjutnya dapat mencari gambar dari permasalahan yang mewakili dan diberi judul (Playfair Medium, 100pt) dengan subjudul (Quicksand Regular, 27pt).



**Gambar 5.28 *Template barbershop services***

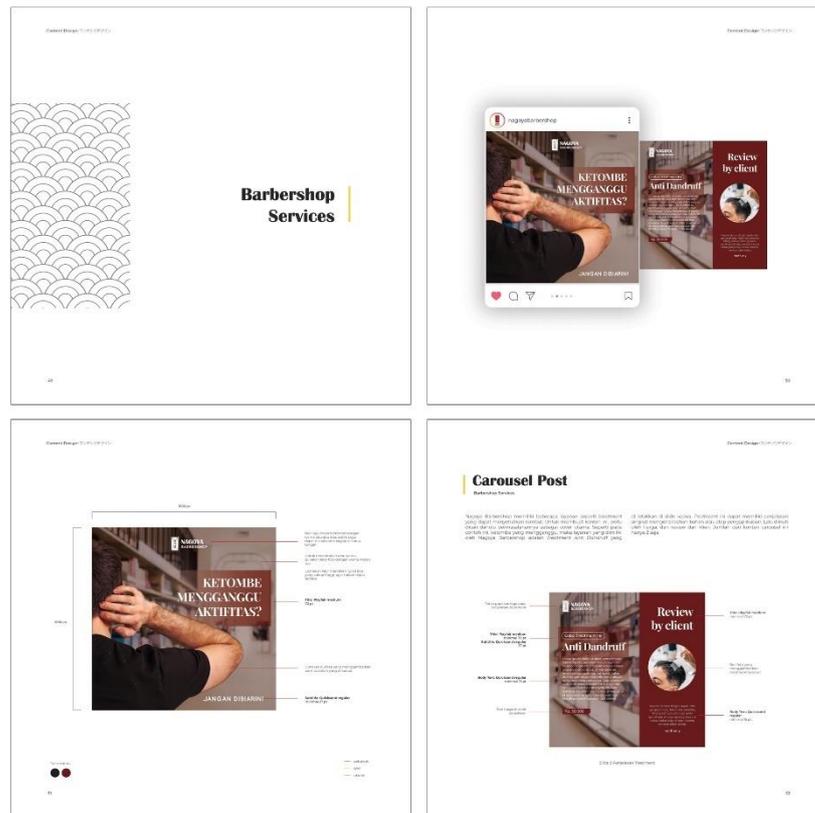
Sumber : Dokumentasi Penulis

Pada *slide* kedua, beri logo yang juga dibagian kiri dengan warna yang sama dengan *slide* pertama, lalu berikan nama *treatment* sebagai judul (Playfair Medium, minimal 70pt) dengan sub judul (Quicksand Regular, 27pt). Selanjutnya, berikan penjelasan singkat mengenai *treatment* tersebut dengan harga yang tertera di bagian bawah. Pada bagian kanan, gunakan persegi sebagai pemisah untuk menjelaskan testimoni/*review*. Beri judul lagi pada bagian testimoni dengan judul “Review by Client” (Playfair Medium, 70pt). Selanjutnya, masukkan foto saat proses *treatment* berlangsung, diikuti dengan hasil testimoni singkat (Quicksand Regular, 15pt).



**Gambar 5.29 Template barbershop services slide 2**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut adalah tampilan *layout* dari halaman *Barbershop Services* pada buku GSM.



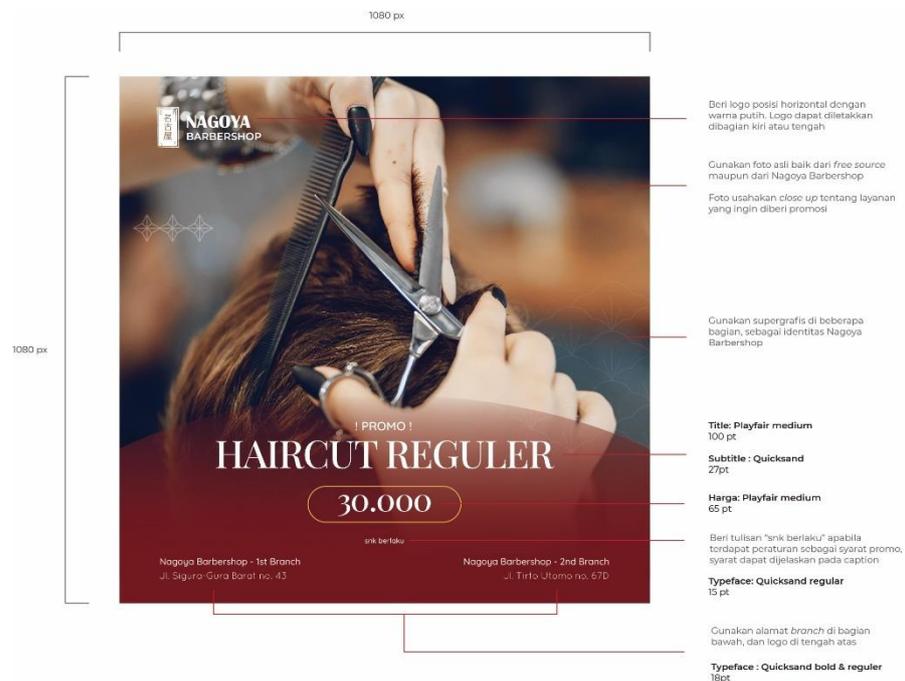
**Gambar 5.30 Thumbnail Barbershop Services**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

## 6. Promo

Setiap bulan, Nagoya Barbershop selalu memberikan promo yang tersedia bagi para *customer* baik yang sudah pernah maupun belum pernah ke Nagoya Barbershop. Tujuan dari konten promo ini untuk tetap mempertahankan *customer* yang telah memotong rambutnya di Nagoya Barbershop untuk tetap kembali ke *barbershop* ini. Selain itu, konten ini juga menarik bagi *customer* yang belum pernah ke Nagoya Barbershop agar dapat mencoba.

Untuk konten ini, diusahakan untuk menggunakan foto probadi dari Nagoya Barbershop, namun apabila konten tidak memiliki foto dari Nagoya Barbershop, editor dapat menggunakan foto *free source* yang diambil secara *close up* pada objek yang ingin diberi promo. Adapun *template* yang dapat diterapkan yaitu ukuran konten 1080x1080 piksel

(1:1) dengan resolusi 300 ppi. Penempatan logo berada di kiri atas dengan warna putih. Berikan promo sebagai judul utama (Playfair Medium, 100pt) dengan harga (Playfair Medium, 65pt). Pada bagian bawah, gunakan alamat *branch* pada lokasi yang tersedia promo tersebut. Untuk membantu agar tulisan dapat terlihat, maka berikan gradasi merah ke transparan dengan transparansi 25% berbentuk oval di bagian bawah. Pada bagian promo, editor dapat menambahkan supergrafis sebagai identitas promo. Untuk konten promo, *template* hanya disediakan 1 jenis agar audiens tidak kebingungan untuk mencari konten promo yang tersedia. Sehingga *template* ini dapat langsung diterapkan dengan foto yang tersedia.



**Gambar 5.31 Template Promo**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut tampilan *layout* halaman *Barbershop Services* pada buku GSM.



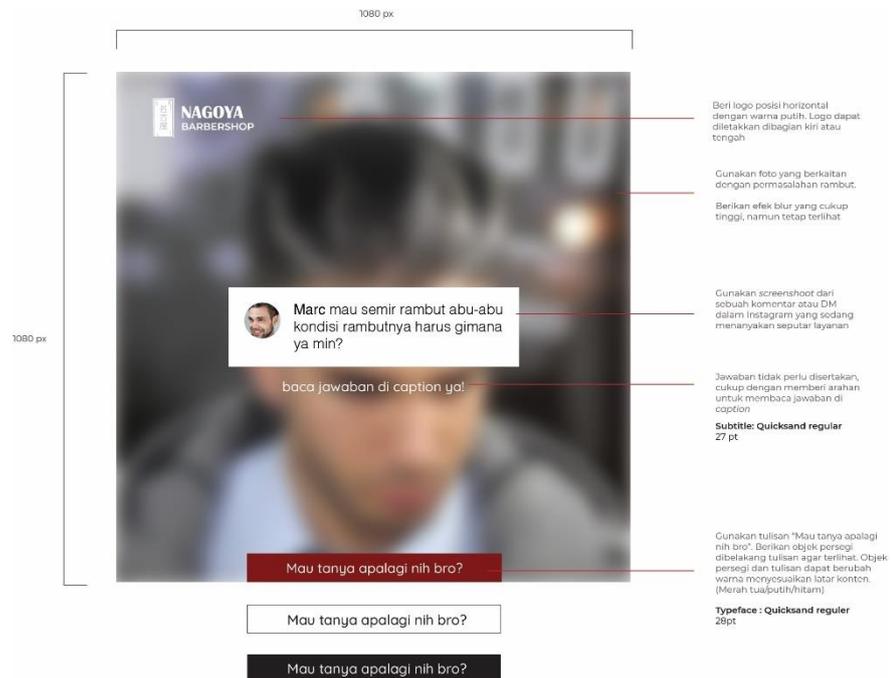
**Gambar 5.32 Thumbnail Promo**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

## 7. QNA

*QNA* merupakan singkatan dari *Question aNd Answer* yang memiliki arti tanya jawab. Sampai saat ini, ada cukup banyak pertanyaan yang selalu muncul di komen Instagram maupun di DM (*direct message*). Terkadang, sering muncul pertanyaan yang sama terus-menerus. Maka dari itu, pertanyaan-pertanyaan ini akan disusun menjadi sebuah konten.

Pembuatan konten *QNA* dibagi menjadi 2. *QNA* yang pertama merupakan pertanyaan tunggal namun berbobot berat. Pertanyaan ini tidak perlu dijawab dalam konten *feeds*, namun jawaban dapat ditulis dalam *caption*. Untuk membuat *template* ini, editor hanya perlu mencari komentar maupun pesan *DM* yang masuk, lalu di *screenshot*

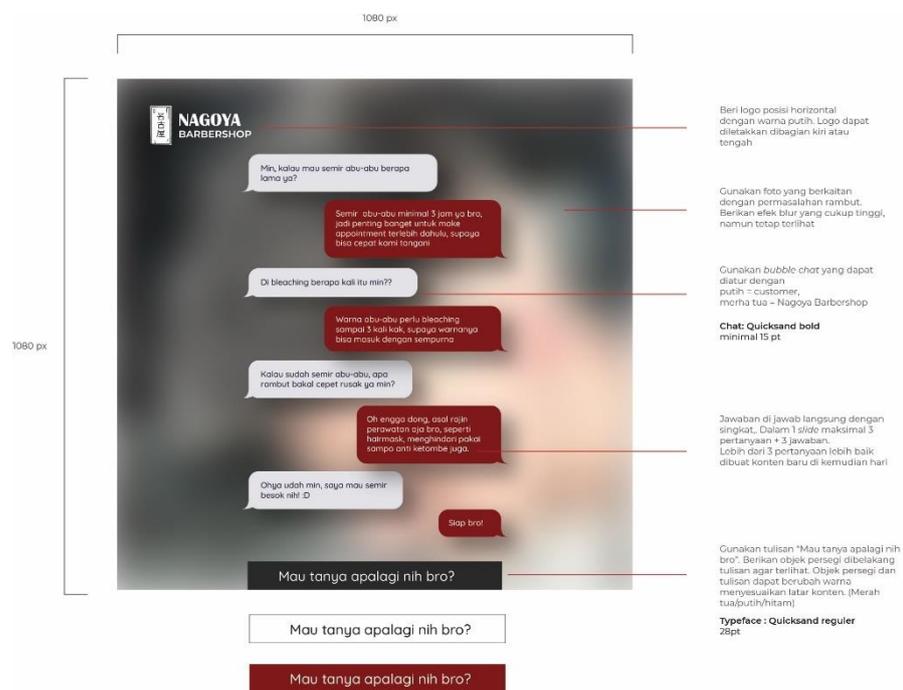
dan di *crop* hanya pada pertanyaan itu saja. Selanjutnya, pertanyaan itu akan masuk dalam konten yang berukuran 1080x1080 piksel (1:1) dengan resolusi 300 ppi. Pada bagian latar dari pertanyaan tersebut bisa diberi foto yang mewakili pertanyaan tersebut. Foto yang digunakan boleh *free source* maupun foto dari Nagoya Barbershop. Beri tulisan “Baca jawaban di caption ya!” sebagai arahan untuk tetap membaca konten pada bagian caption. Foto ini selanjutnya akan diberi efek *blur* yang cukup tinggi hingga foto hanya terlihat samar. Selanjutnya beri logo horizontal pada bagian kiri atau tengah dengan warna putih. Pada bagian bawah, dapat diberi tulisan “Mau tanya apalagi nih bro?” dengan latar persegi panjang kecil agar tulisan terlihat.



**Gambar 5.33 Template QNA 1 pertanyaan**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

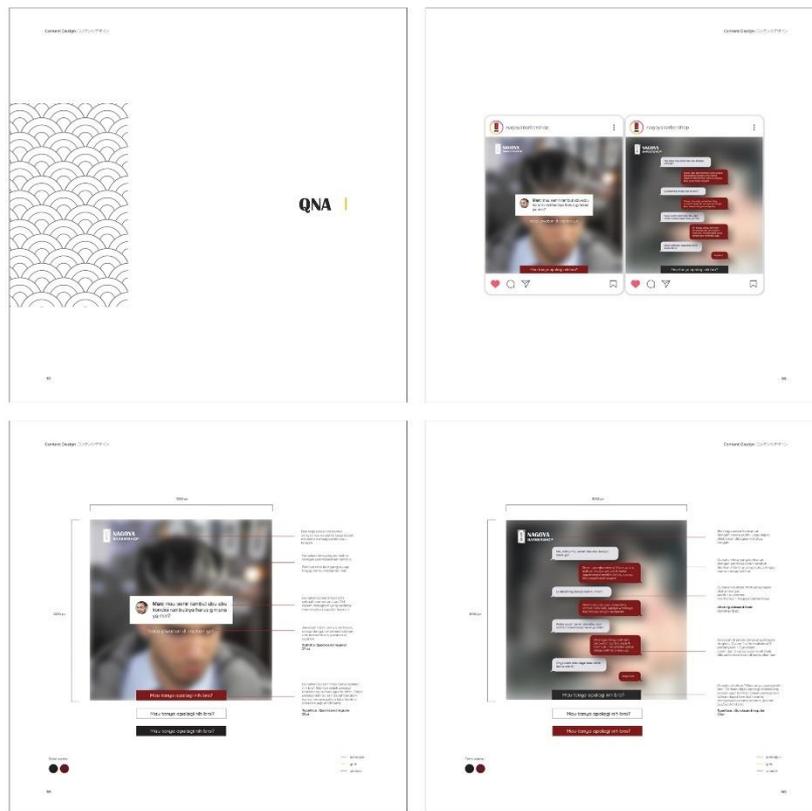
*QNA* yang kedua merupakan *QNA* dengan pertanyaan lebih dari 1 dan maksimal 3 pertanyaan dengan jawaban singkat dalam konten. Apabila lebih dari 3 pertanyaan, maka dapat dibuat menjadi konten baru lagi atau diletakkan pada *slide* selanjutnya (*carousel*). Model dari desain ini menyerupai *bubble chat* pada aplikasi Whatsapp

dengan perbedaan warna merah tua sebagai Nagoya Barbershop dan putih sebagai audiens. *Bubble chat* ini dapat dibuat sendiri dengan *typeface* Quicksand Regular, minimal 15pt. Latar belakang dari *chat* ini dapat menggunakan foto yang mewakili pertanyaan. Foto tersebut boleh *free source* atau foto dari Nagoya Barbershop yang diberi efek *blur* cukup tinggi hingga foto terlihat samar. Selanjutnya beri logo horizontal pada bagian kiri atau tengah dengan warna putih. Pada bagian bawah, dapat diberi tulisan “Mau tanya apalagi nih bro?” dengan latar persegi panjang kecil agar tulisan terlihat.



**Gambar 5.34 Template QNA 2 pertanyaan**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut tampilan *layout* halaman *QNA* pada buku *GSM*.



**Gambar 5.35 Thumbnail QNA**

Sumber : Dokumentasi Penulis

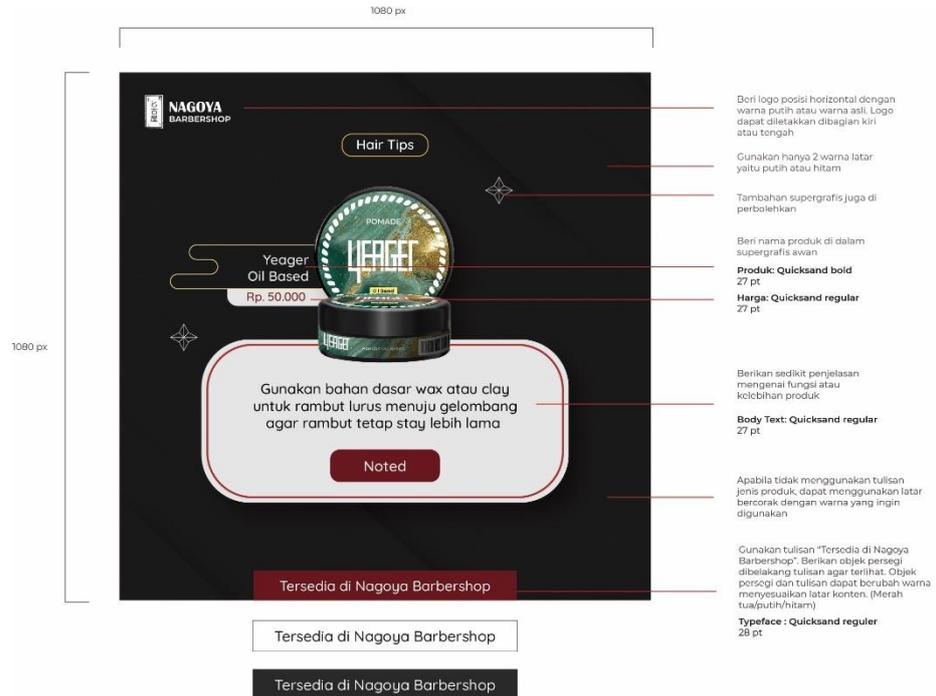
## 8. *Products*

Nagoya Barbershop selain menyediakan berbagai layanan potong rambut, juga menjual produk penunjang *styling* seperti *pomade*, *hair clay*, dll. Terkadang omset harian Nagoya Barbershop juga semakin tinggi karena adanya penjualan produk yang diletakkan di kasir. Maka dari itu, produk pada Nagoya Barbershop perlu untuk dijual dalam konten agar audiens maupun *customer* yang datang mengetahui produk tersebut.

Konten produk memiliki 2 jenis *template* sederhana yang dapat digunakan bergantian. Konten yang pertama cenderung berwarna putih bersih dengan ukuran 1080x1080 piksel (1:1) resolusi 300 ppi. Produk yang digunakan dalam konten harus sudah bersih dari latar belakang foto (png). Produk tersebut diletakkan di tengah konten. Pada bagian kanan, editor dapat menjelaskan dengan singkat fungsi dan hasil yang didapatkan dari produk tersebut (Quicksand Regular, 27pt). Pada

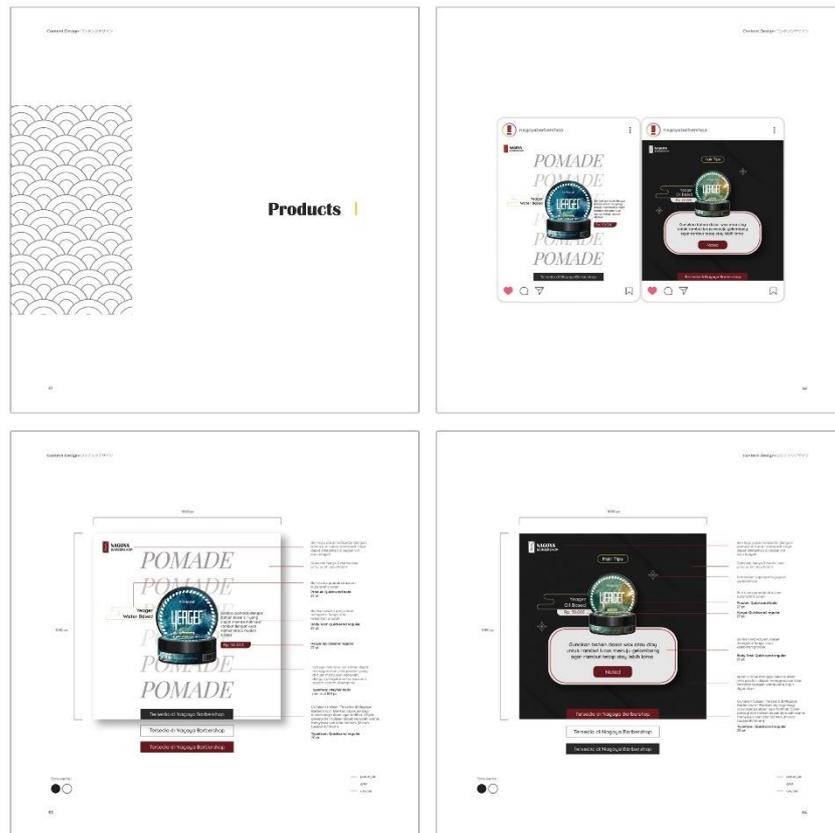


maupun hasil yang diinginkan dari produk tersebut (Quicksand Regular, 27pt). Terakhir, berikan logo dibagian kiri atas dengan warna asli logo atau warna putih. Di bagian bawah, berikan tulisan “Tersedia di Nagoya Barbershop” dengan latar dari persegi panjang kecil agar tulisan dapat terlihat jelas.



**Gambar 5.37 Template Products hitam**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut tampilan *layout* halaman *Products* pada buku GSM yang dibagi menjadi 4 halaman dengan kedua *template tone* hitam dan putih.



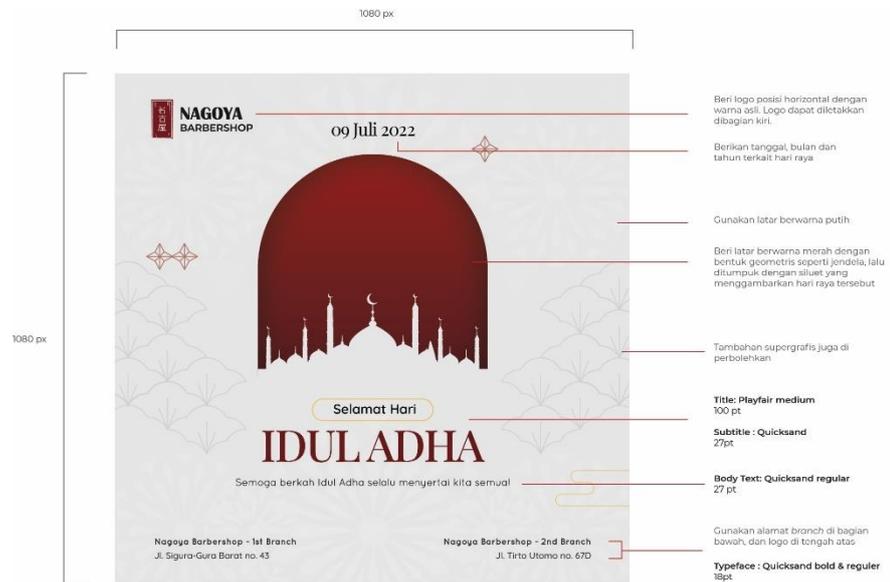
**Gambar 5.38 Thumbnail Product**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

## 9. *Holiday Greetings*

Setiap bulan dalam 1 tahun memiliki hari raya maupun hari penting yang selalu dirayakan oleh banyak orang. Maka dari itu, Nagoya Barbershop juga tidak boleh meninggalkan konten hari penting tersebut.

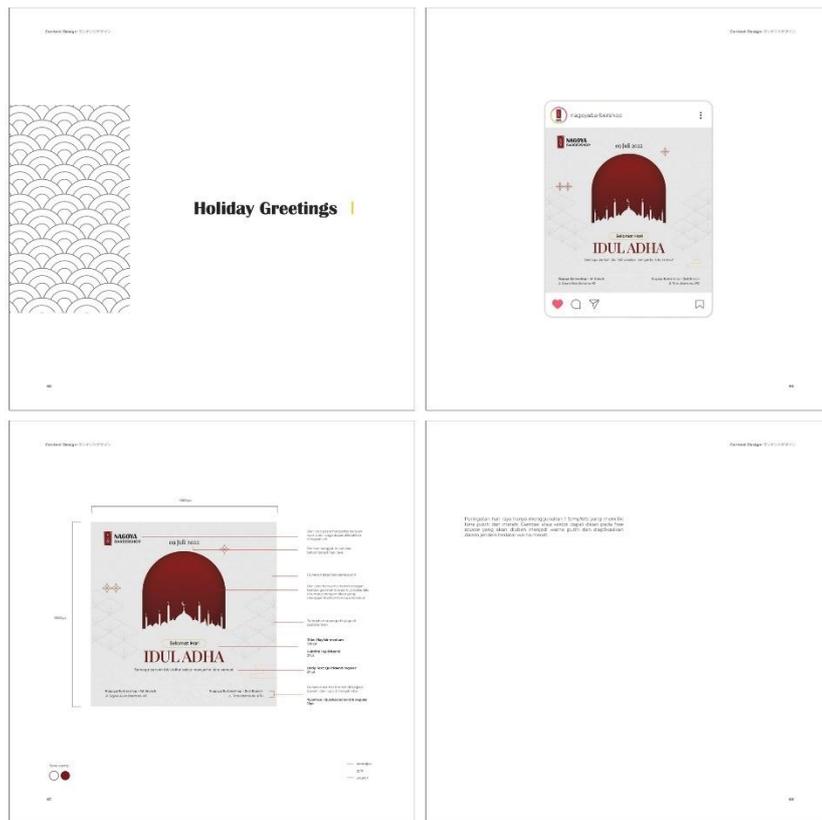
Pembuatan template konten hari raya lebih sederhana dibandingkan konten-konten sebelumnya. Objek yang dibutuhkan semuanya vektor yang dapat dicari di *free source* maupun dibuat sendiri. *Template* yang digunakan berukuran 1080x1080 piksel (1:1) dengan resolusi 300 ppi. *Tone* warna yang digunakan hanya satu yaitu warna putih. Sedangkan untuk vektor yang mewakili hari raya dapat diubah menjadi siluet berwarna putih yang akan diletakkan dalam vektor jendela berwarna merah tua pada bagian tengah. Di bagian atas dapat diberi tanggal hari raya (Quicksand Regular, 35pt). Lalu

dibawah vektor dapat diberi hari raya tersebut sebagai judul (Playfair Medium, 100pt) dan ucapan singkat sebagai sub judul (Quicksand Regular, 27pt). Konten hari raya dapat diberi supergrafis sebagai identitas Nagoya Barbershop. Terakhir berikan logo dibagian kiri atas dengan warna asli dan berikan alamat *branch* di bagian bawah.



**Gambar 5.39 Template Holiday Greetings**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut tampilan *layout* halaman *Holiday Greetings* pada buku GSM beserta penjelasan yang diletakkan pada halaman terakhir sebagai panduan untuk desainer.

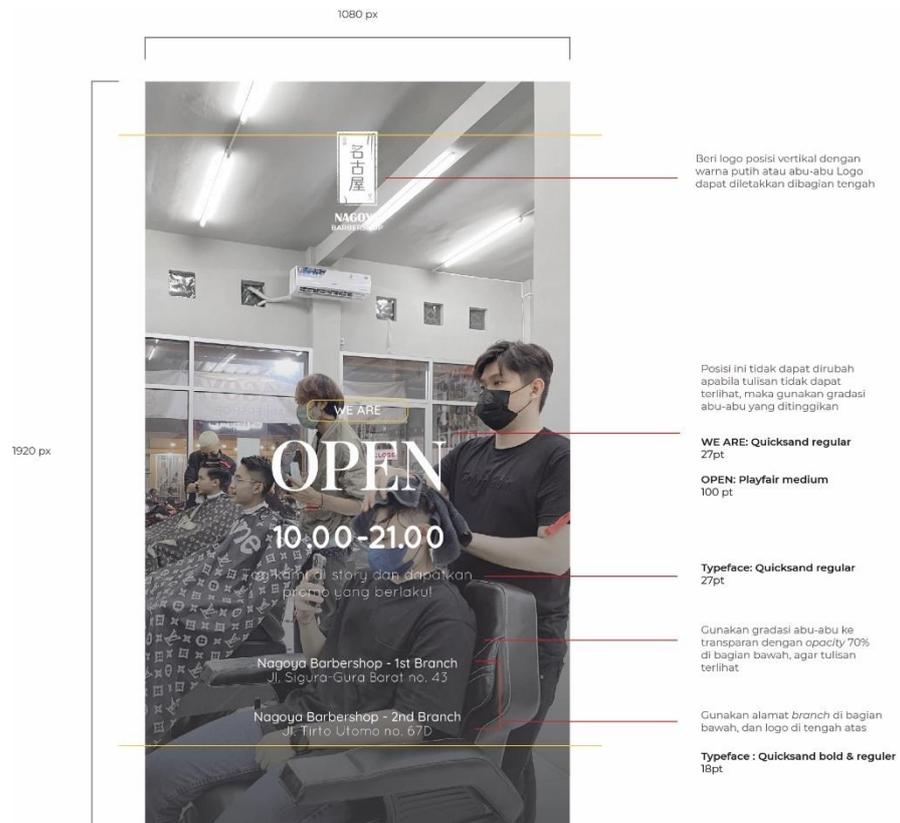


**Gambar 5.40 Thumbnail Holiday Greetings**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

## 10. Instagram Story

Pembuatan konten Story tidak menggunakan banyak *template* maupun jenis konten seperti *feeds*. Total hanya ada 2 jenis konten Story. Konten yang pertama adalah video *opening*. Video ini wajib untuk selalu diunggah pada pagi hari saat jam 10.00 oleh admin. Video ini sudah memiliki *template* yang dapat diaplikasikan langsung pada aplikasi editor video. Untuk pembuatan *template* ini, gunakan format 1080x1920 piksel (9:16) resolusi 300 ppi. Pertama, beri logo dengan bentuk vertical berwarna putih di tengah atas. Selanjutnya, beri tulisan “We are (Quicksand Regular, 27pt) OPEN (Playfair Medium, 100pt)” yang terletak di bagian tengah. Selanjutnya, beri alamat *branch* yang disusun kebawah di bagian bawah (Quicksand Regular & Bold, 18pt). Agar tulisan dapat terbaca dengan jelas,

berikan gradasi abu-abu dari arah bawah dengan transparansi 70%. Selanjutnya, pada bagian belakang, editor hanya perlu menyiapkan foto portrait *vibes* yang di beri efek *zoom in* pelan dalam waktu 15 detik. Editor dapat menyiapkan video *opening* sebanyak-banyaknya untuk disimpan agar setiap hari dapat diunggah berbeda-beda.



**Gambar 5.41 Template Opening Story**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Konten Story yang kedua adalah *repost*. Konten ini sering diunggah oleh *customer* yang sudah memotong rambut. Baik melalui promo yang tersedia maupun tidak, *customer* tetap ada yang mengunggah setiap harinya. Maka dari itu, perlu ada *template* yang dapat diterapkan untuk *repost* Story. *Template* dibuat dengan ukuran 1080x1920 piksel (9:16) resolusi 300 ppi. Gunakan warna merah tua sebagai warna dasar konten. Selanjutnya buat lubang yang dapat diperkirakan untuk *repost* Story agar tidak terpotong. Beri logo Nagoya Barbershop yang berbentuk horizontal dan berwarna putih

pada bagian atas. Pada bagian bawah beri tulisan “Arigatou” yang memiliki arti terima kasih dalam Bahasa Jepang (Noto Sans JP, 163pt). Tulisan disusun sedikit memotong foto. Lalu dibagian bawah tulisan Jepang, beri Instagram Nagoya Barbershop (@nagoyabarbershop) dengan Quicksand Regular, 18pt. Editor boleh menambahkan supergrafis dengan transparansi yang sangat tipis agar tidak mengganggu desain.



**Gambar 5.42 Template Repost Story**

Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut tampilan *layout* halaman Instagram Story yang terdiri dari *template opening story* dan *repost story* pada buku GSM.

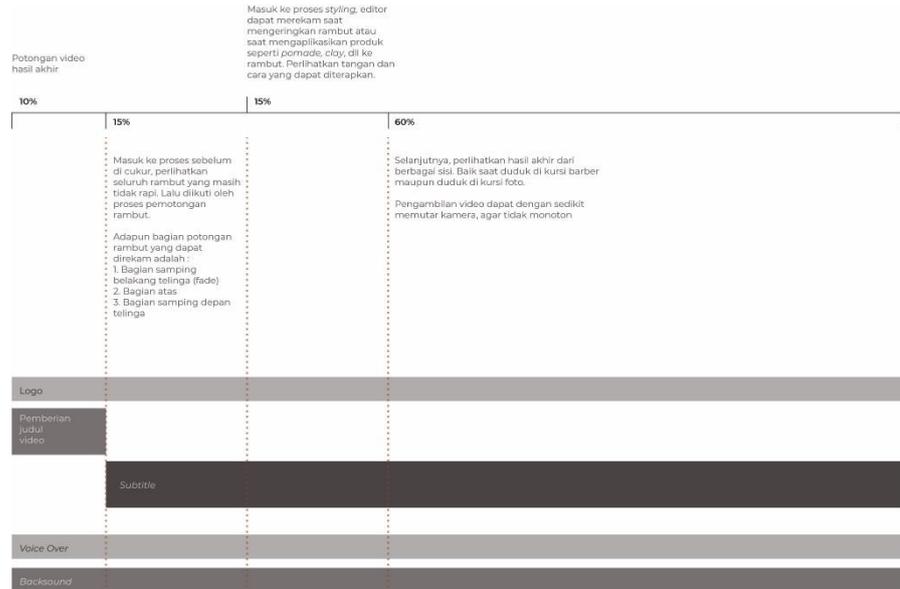


Gambar 5.43 Thumbnail Story  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

## 11. Instagram Reels

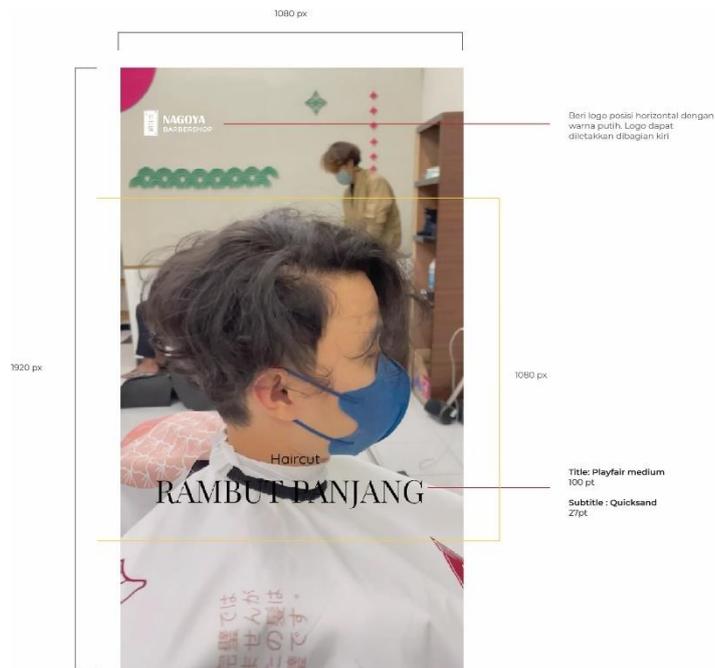
Saat ini, konten Reels sering digunakan untuk menarik audiens dengan kata-kata yang diucapkan, lagu yang dimainkan sampai video yang berjalan dengan menarik. Maka dari itu, selain konten *feeds*, perlu ada konten video Reels yang dapat menambah *engagement* dari Nagoya Barbershop.

Konten Reels terbagi menjadi 2 jenis. Konten yang pertama adalah proses layanan di Nagoya Barbershop, baik potong rambut, *treatment*, *coloring*, dll. Konten ini dapat dibuat dengan ukuran 1080x1920 piksel (9:16) resolusi 300 ppi. *Footage* video yang akan dimasukkan dalam video disarankan untuk dapat diambil sebanyak mungkin agar tidak membosankan untuk ditonton. Penyusunan video proses dibagi menjadi 4 bagian. Pertama, siapkan hasil akhir yang ditaruh diawal dengan jumlah 10% dari total video untuk menempatkan judul. Selanjutnya siapkan proses pemotongan rambut sebanyak 15% yang dapat dijelaskan juga bagian-bagian rambut yang akan diproses. Setelah itu, siapkan proses *styling* oleh *barberman* sebanyak 15% dari total video. Terakhir, tutup dengan hasil akhir sebanyak 60%. Hasil akhir dapat diambil dari berbagai sisi, dan diperbolehkan untuk pindah tempat agar mendapatkan hasil yang sempurna. Keempat bagian ini apabila sudah terkumpul dapat diisi dengan *voice over* laki-laki yang memiliki intonasi ceria agar tidak membosankan. Lalu dapat ditambahkan *backsound* dari lagu-lagu yang sedang *hype* (Barat, Jepang, Korea, dan Indonesia). Hindari menggunakan lagu *remix* yang sampai mengubah struktur lagu.



**Gambar 5.44 Timeline Reels**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

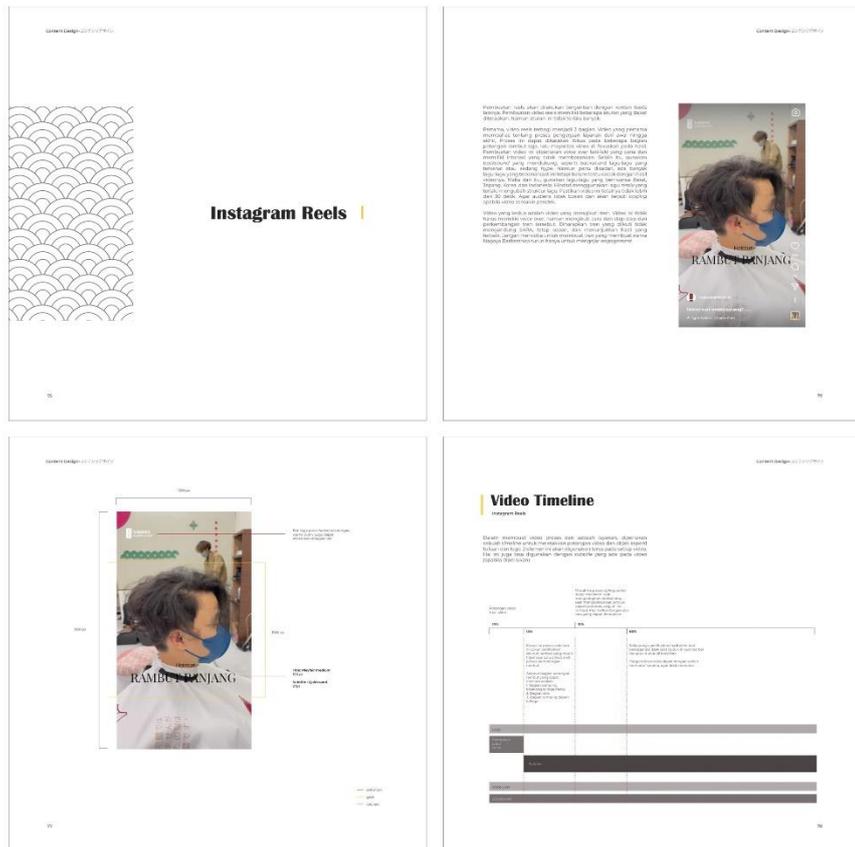
Editor dapat memberikan subtitle pada video, mulai dari judul sampai isi konten. (Judul: Playfair Medium, 100pt; sub judul & isi konten: Quicksand Regular, 27pt). Terakhir, berikan logo Nagoya Barbershop dengan bentuk horizontal dan berwarna putih di bagian kiri atas.



**Gambar 5.45 Template Reels**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

Konten video selanjutnya adalah konten yang sedang *trending*. Editor diperbolehkan membuat video diluar proses yang memiliki *timeline*. Video dapat mengikuti arahan yang sedang *trending*. Namun sebelum membuat konten tersebut, hindari membuat konten dengan unsur SARA hanya untuk mengejar *engagement*.

Berikut tampilan *layout* halaman Instagram Reels pada buku GSM.



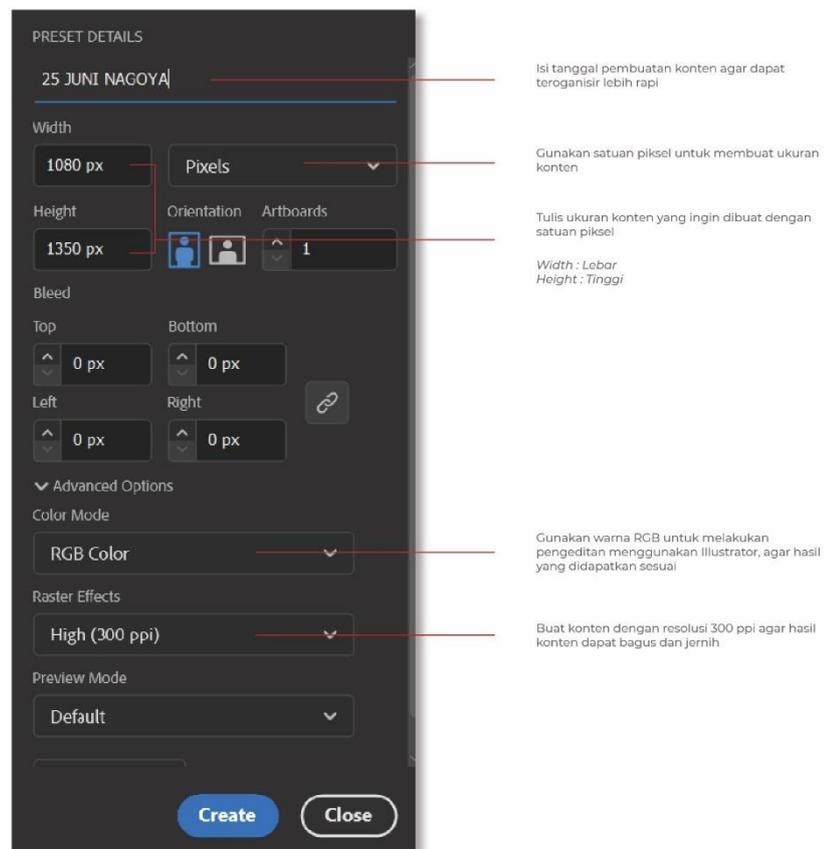
**Gambar 5.46 Thumbnail Reels**  
Sumber : Dokumentasi Penulis

d) Cara Penggunaan Desain pada PC dan Telepon Genggam (*How to Apply*)

Pembuatan maupun penggunaan *template* dapat dilakukan dengan aplikasi yang ada di *PC* maupun di *handphone*. Sehingga editor dapat membuat konten meskipun tidak sedang membawa laptop maupun *PC*.

1. Adobe Illustrator

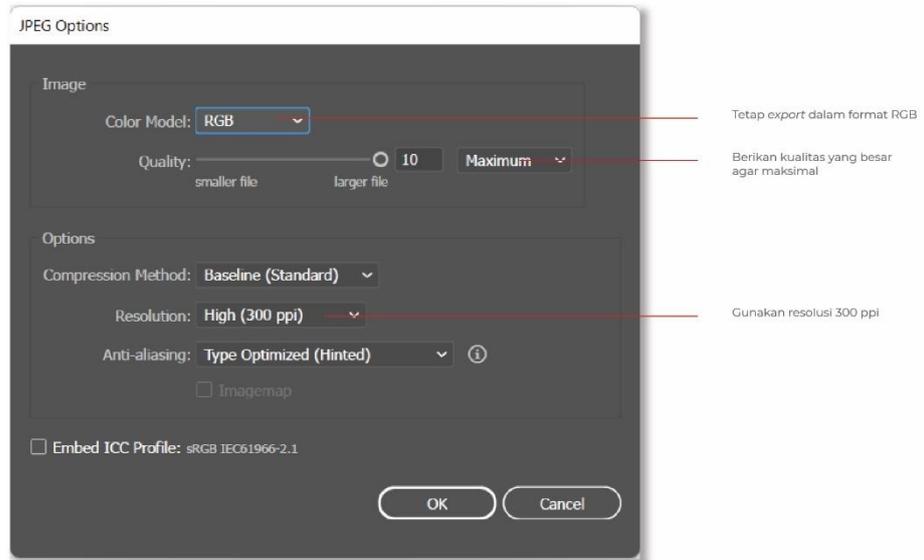
Adobe Illustrator merupakan aplikasi yang berbasis vektor yang dapat digunakan untuk menyusun *template* maupun menggunakan *template* tersebut. Aplikasi ini dapat digunakan di *PC*. Untuk membuat *file* baru, pastikan untuk mengatur *setting* dengan benar. Pertama, buat *file* baru dengan format nama yang disertai tanggal dan bulan, agar *file* dapat terorganisir dengan rapi. Selanjutnya, masukkan ukuran panjang dan lebar dalam kolom dengan satuan *pixel*. Pastikan *file* dalam format RGB dengan resolusi 300 ppi. Format ini dapat disimpan agar pada pembuatan selanjutnya sudah tidak perlu melakukan *setting* ulang.



**Gambar 5.47** Membuat *file* baru pada Illustrator

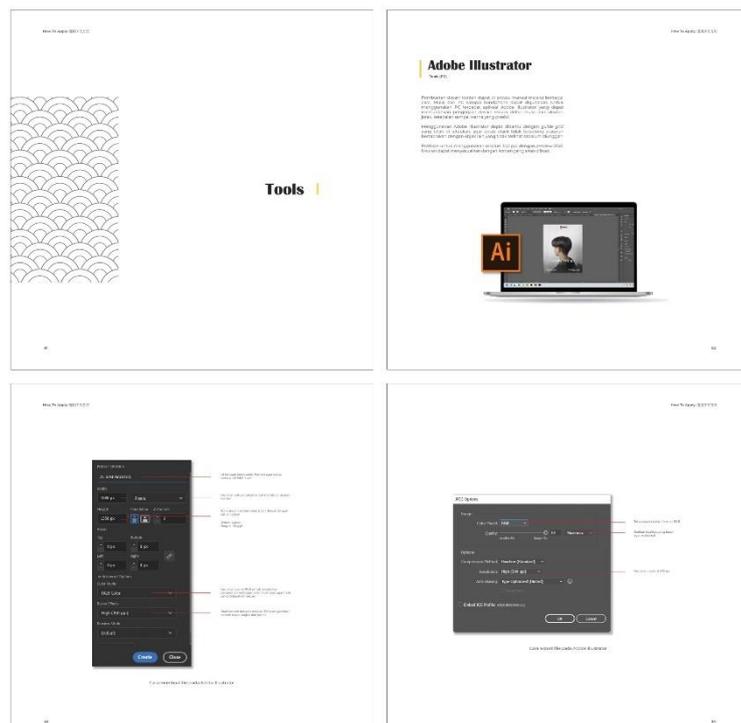
Sumber : Dokumentasi Penulis

Untuk *export file* pada Adobe Illustrator, pastikan *file* sudah dalam format RGB, dengan kualitas *maximum* (10) dan resolusi 300 ppi.



**Gambar 5.48** *Export file* pada Illustrator  
Sumber : Dokumentasi Penulis

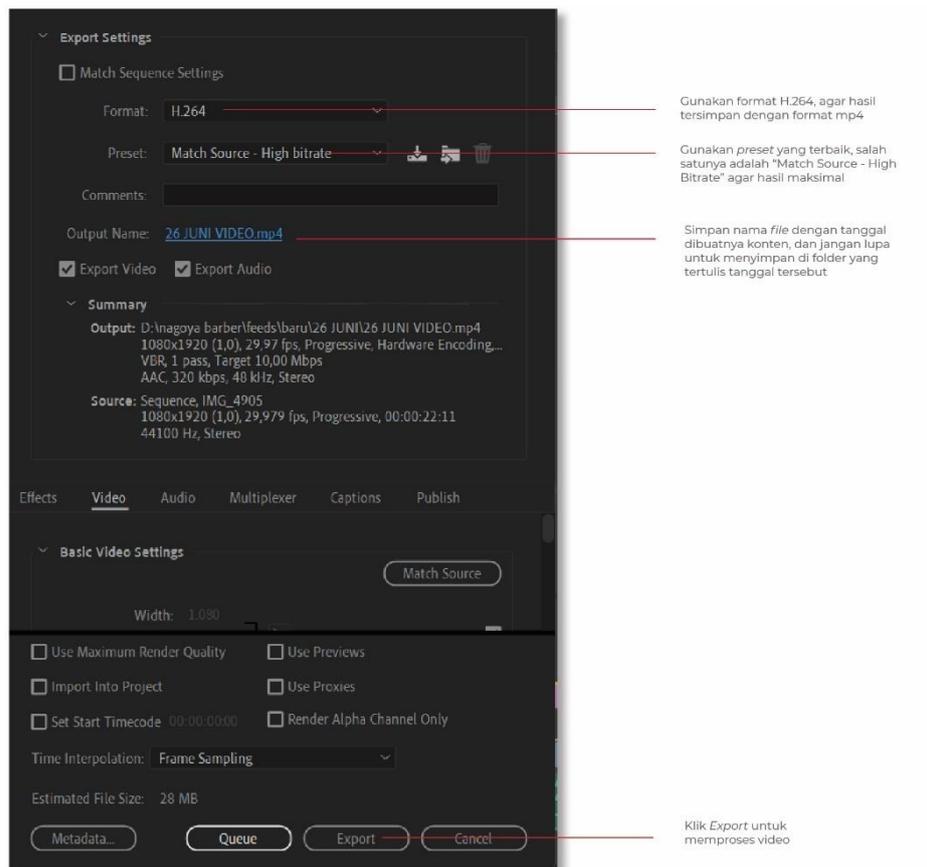
Berikut adalah tampilan *layout* halaman Adobe Illustrator pada buku GSM.



**Gambar 5.49** *Thumbnail* Adobe Illustrator  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## 2. Adobe Premiere

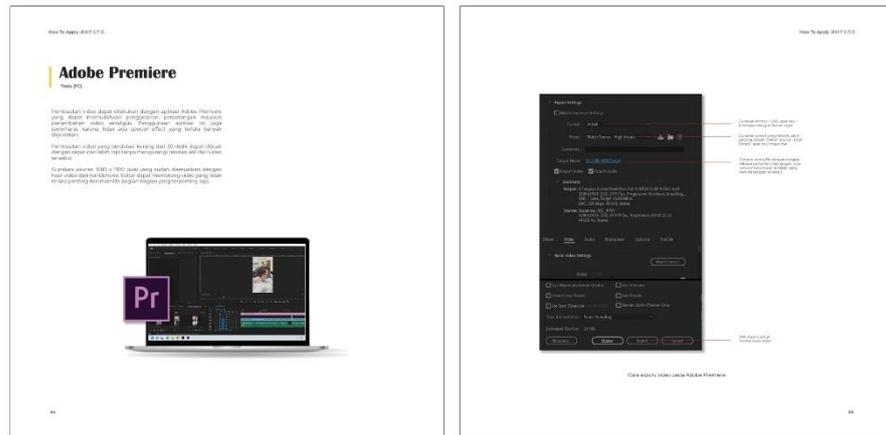
Adobe Premiere merupakan aplikasi untuk mengedit video seperti menyatukan, memberi efek, dll. Aplikasi ini dapat diinstal di *PC*. Untuk Adobe Premiere versi *CC*, *setting file* baru tidak membutuhkan ukuran maupun durasi yang dibutuhkan. Pastikan untuk mengisi nama *file* dengan tanggal dan bulan agar *file* dapat terorganisir dengan rapi. Selanjutnya, setelah selesai menyatukan video, *export file* dengan format *H.264* dan gunakan *preset Match Source – High Bitrate* agar hasil dapat maksimal dengan ukuran yang tidak besar. Masukkan nama *output* sesuai dengan tanggal dan bulan yang ingin diunggah.



**Gambar 5.50 Export video pada Adobe Premiere**

Sumber : Dokumentasi Penulis

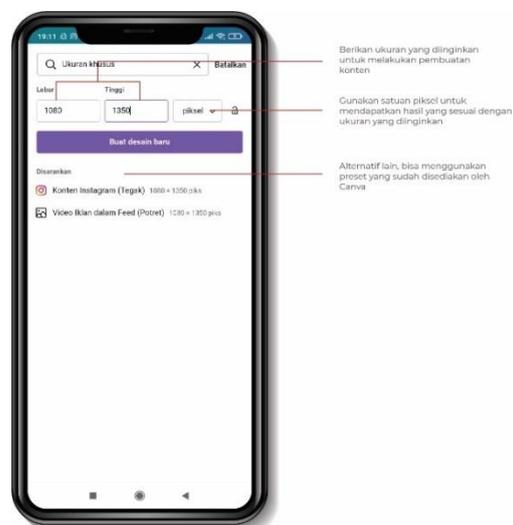
Berikut tampilan *layout* halaman Adobe Premiere pada buku GSM.



**Gambar 5.51 Thumbnail Adobe Premiere**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

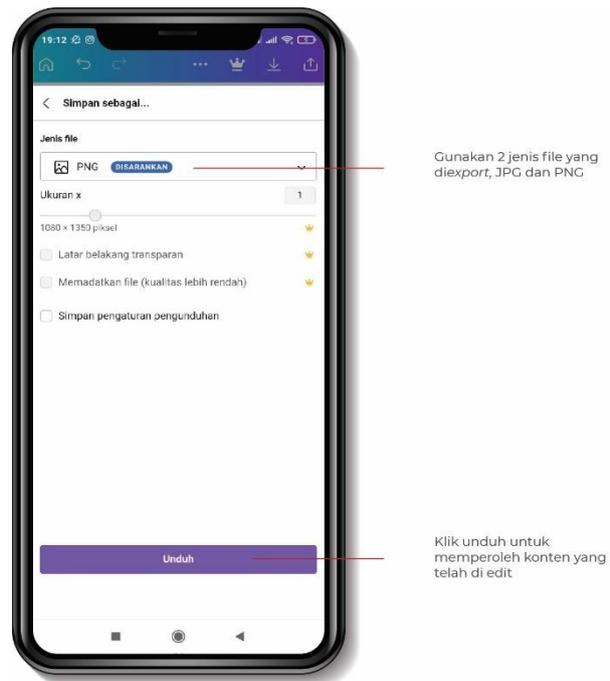
### 3. Canva

Canva merupakan aplikasi edit foto yang dapat digunakan di *handphone*. Aplikasi ini memiliki fungsi yang hampir sama dengan Adobe Illustrator. Pembuatan *template* menggunakan *handphone* akan lebih cepat dibandingkan harus memindahkan *file* foto terlebih dahulu ke PC. Sehingga, editor dapat melakukan *editing* langsung di *handphone* bahkan saat tidak ada PC. Untuk membuat *file* Canva, pastikan untuk mengisi ukuran sesuai dengan yang sudah ditentukan atau dengan *preset* yang sudah tersedia.



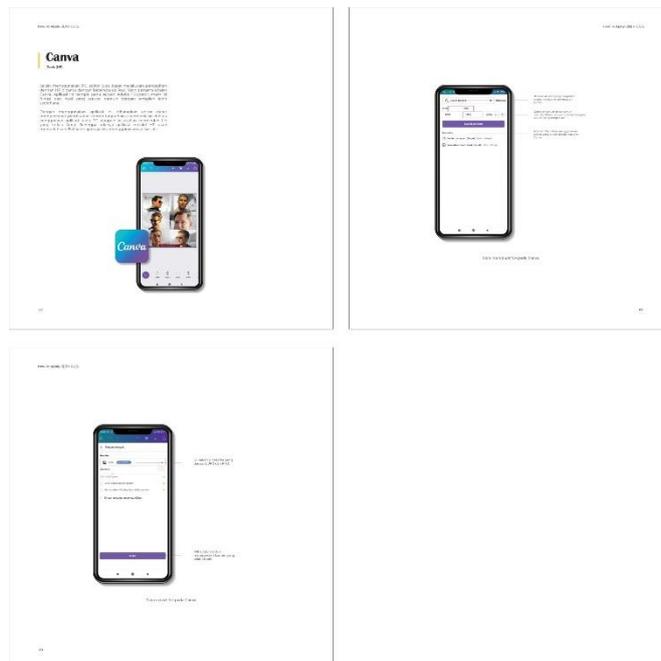
**Gambar 5.52 Membuat file baru pada Canva**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

Terakhir, *export file* dengan format JPG atau PNG.



**Gambar 5.53** *Export file* pada Canva  
Sumber : Dokumentasi Penulis

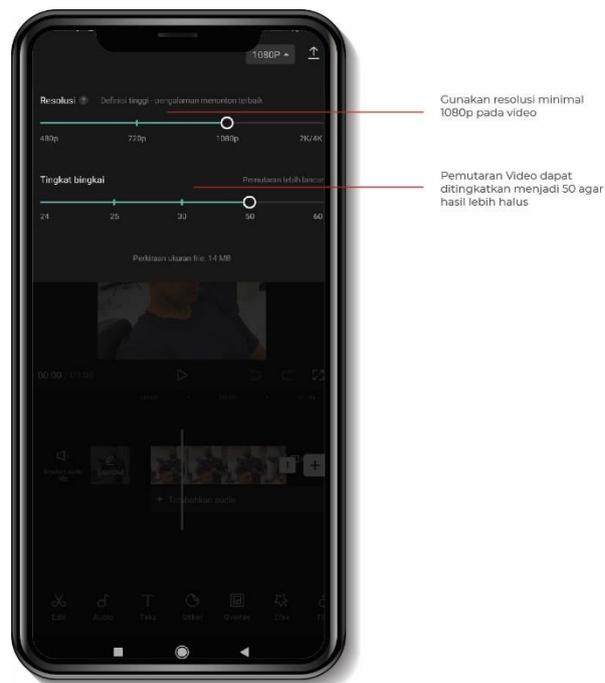
Berikut tampilan *layout* halaman Canva pada buku GSM.



**Gambar 5.54** *Thumbnail* Canva  
Sumber : Dokumentasi Penulis

#### 4. Capcut

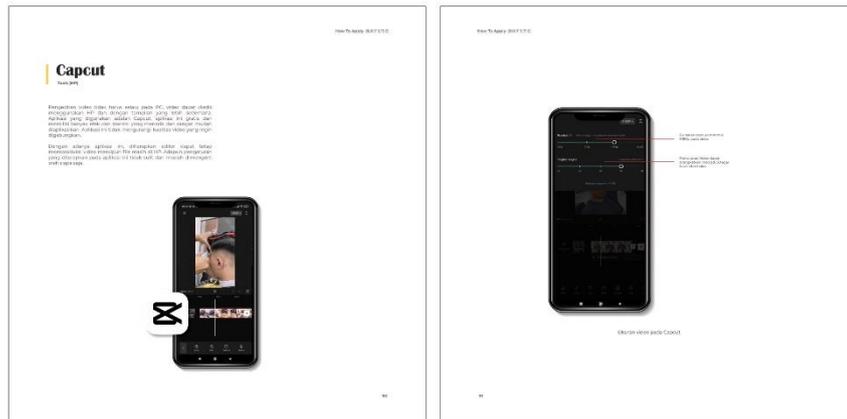
Capcut adalah aplikasi edit video yang dapat digunakan di *handphone*. Aplikasi ini memiliki fungsi yang hampir sama dengan Adobe Premiere. Penyatuan video melalui *handphone* akan lebih mudah, karena tidak perlu memindahkan *file* ke laptop. Sehingga penyatuan video dapat lebih cepat. Untuk menggunakan aplikasi ini, tidak ada *setting* awal yang perlu diterapkan, pastikan semua video ada pada ukuran yang sesuai, sehingga hasil ukuran dapat sama. Selanjutnya, *export file* menggunakan resolusi minimal 1080 piksel dan tingkat bingkai 50.



**Gambar 5.55 Export file pada Capcut**

Sumber : Dokumentasi Penulis

Berikut tampilan *layout* halaman Capcut pada buku GSM.



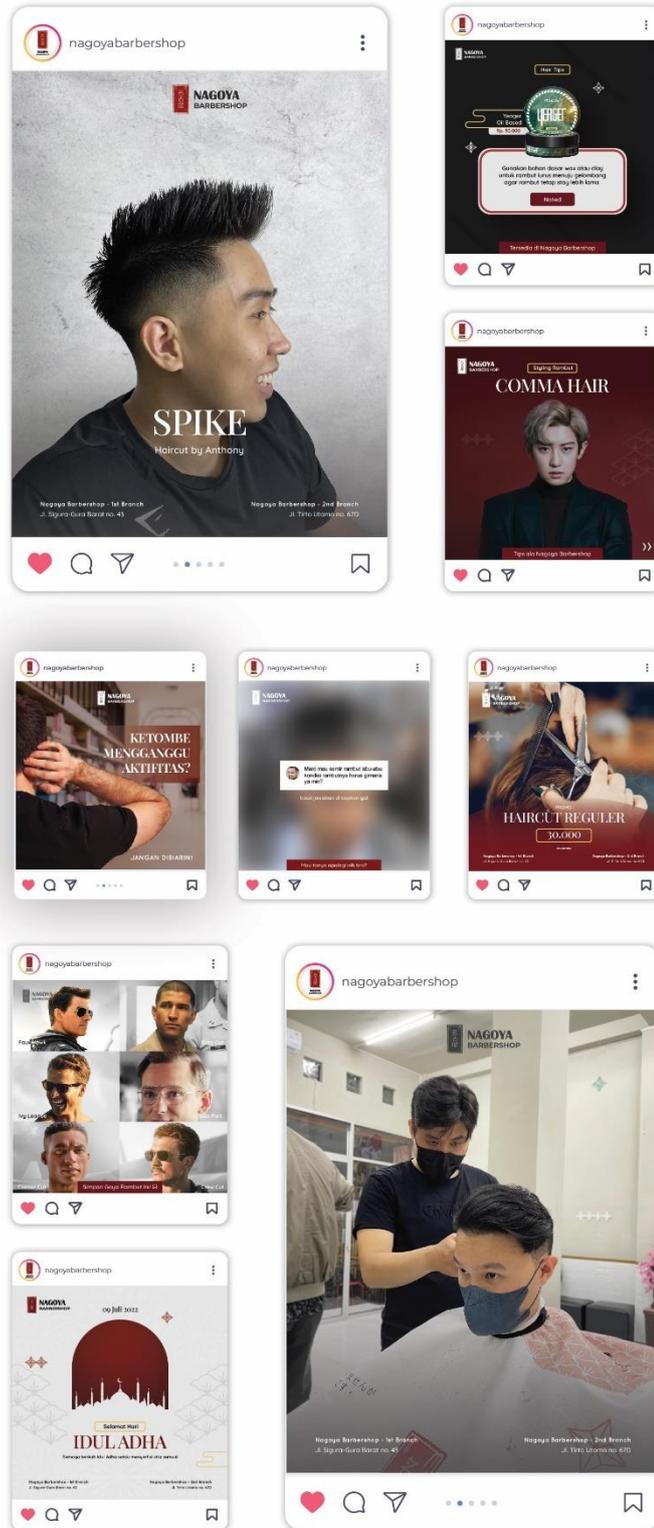
**Gambar 5.56 Thumbnail Capcut**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

### 1.1.2 Media Pendukung

Adapun media pendukung untuk penunjang media utama dari buku GSM terdiri dari Instagram *post*, *hair cape*, *outer kimono*, *voucher*, dan *display pop up*.

#### 1.1.2.1 Instagram Post

Pembuatan Instagram *post* telah dilakukan setelah GSM telah dibentuk. Mulai dari *haircut*, *vibes*, *steal hairstyle*, *tips*, *barbershop services*, *promo*, *qna*, *products*, *holiday greetings*, Instagram Story dan Instagram Reels selama kurang lebih 1 bulan (Juli) dengan jadwal rutin 5 *post* untuk 1 minggu. Instagram *post* akan di tampilkan sebagai penunjang pameran dengan *printed material* bahan dasar akrilik putih. Potongan Instagram *post* akan dipajang sebanyak 9 buah dengan tambahan stiker interaktif yang dapat ditempelkan pada *like*, *comment*, *share*, dan *save* pada akrilik Instagram *post*. Ukuran yang tercetak pada Instagram *post* berukuran 15x15 cm (1:1) dan 15x20 cm (4:5) dengan ketebalan akrilik 1,5mm.



**Gambar 5.57 Printed Instagram Post**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

### 1.1.2.2 Hair Cape

*Hair cape* adalah pelindung badan dari potongan rambut yang jatuh saat dipotong oleh *barberman*. *Hair cape* digunakan oleh *customer* saat memotong rambut di Nagoya Barbershop. *Hair cape* didesain dengan gaya *clean* dan modern. Menggunakan 2 warna utama Nagoya Barbershop yaitu putih, merah tua dan hitam yang dimasukkan dalam bentuk supergrafis, tulisan Jepang dan logo. Ukuran cetak *hair cape* adalah 140x160 cm pada kain taslan atau kain yang bersifat *water resistant*. Selanjutnya akan dipotong lubang pada bagian tengah dan diberi karet untuk tempat leher.



**Gambar 5.58 Desain *haircape***  
Sumber : Dokumentasi Penulis

### 1.1.2.3 Outer Kimono (Barberman)

*Outer kimono* adalah kain penutup seperti jaket, namun lebih lebar dan tidak ketat (*press body*). *Outer* ini memiliki gaya seperti *kimono* Jepang namun polos berwarna merah dengan logo Nagoya Barbershop dibagian dada kanan. Penggunaan *outer kimono* dikhususkan untuk *barberman* yang sedang memotong rambut di Nagoya Barbershop sebagai identitas yang mencerminkan *syle* Jepang.



**Gambar 5.59 Tampilan outer kimono (barberman)**

Sumber : Dokumentasi Penulis

#### 1.1.2.4 Voucher

Saat mengadakan promo, Nagoya Barbershop akan memberikan *voucher* baik cetak maupun digital pada *customer*-nya. *Voucher* yang diberikan pun beragam mulai dari potong rambut gratis, potongan 20% hingga 50%. *Voucher* diberikan gratis pada *customer* yang telah melakukan syarat dan ketentuan pada promo Nagoya Barbershop. Ukuran *voucher* adalah 7x15cm yang dicetak pada kertas *artpaper* 150 gsm dan diberi sobekan pada bagian tengah agar *voucher* tersebut tidak dapat disalahgunakan oleh siapapun.



**Gambar 5.60 Voucher diskon 50%**

Sumber : Dokumentasi Penulis



**Gambar 5.61 Voucher diskon 20%**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

### 1.1.2.5 Display Pop Up

Pemajangan media utama dan media pendukung saat pameran akan disusun dengan *display pop up* yang dirancang dengan gaya desain Nagoya Barbershop. Gaya desain yang akan digunakan memiliki ciri-khas Jepang yang minimalis, bersih dan elegan. Desain dibuat minimalis agar tidak merubah *style* atau ciri-khas yang ada pada Nagoya Barbershop. Ukuran *display pop up* sebesar 1,8 x 2 x 2,5 m yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu meja *pedestal* dan *backdrop*



**Gambar 5.62 Display Pop Up**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

Pada bagian *backdrop* terdapat kertas besar berukuran 70x170 cm berwarna merah yang bertuliskan awal mula didirikannya Nagoya Barbershop. Bahan kertas ini menggunakan Albatros. Lalu di bagian samping terdapat *printout* Instagram *post* dengan bahan dasar MDF ketebalan 3mm dengan pinggir *rounded* sebanyak 9 buah dan di lengkapi dengan *cutting sticker* berbentuk tulisan yang menjelaskan gaya desain Nagoya Barbershop. Pada bagian pedestal terdapat 2 manekin untuk memajang *haircape* dan *outer barberman*. Selanjutya terdapat buku GSM yang dipajang dengan tatakan MDF.

## **1.2 Implementasi dan Uji Coba**

Setelah pembuatan buku GSM selesai, saatnya buku tersebut diuji oleh desainer yang akan menggunakan buku tersebut sebagai panduan dalam menyusun konten Nagoya Barbershop.

### **1.2.1 Implementasi**

Implementasi atau penerapan aturan desain melalui buku GSM ini dapat dibuat secara mandiri maupun menggunakan *file template* yang sudah tersedia. Mulai dari aturan ukuran, resolusi, kualitas warna, dll. Desainer juga dapat mengikuti arahan desain maupun pengambilan foto yang sudah dijelaskan pada buku GSM. Selain *template* dikerjakan manual, *template* juga bisa disimpan pada setiap aplikasi yang digunakan, sehingga pembuatan konten akan semakin mudah dan cepat.

Dengan adanya buku GSM ini, diharapkan gaya desain yang diunggah oleh Nagoya Barbershop akan konsisten dan dapat memunculkan sebuah identitas yang akan diingat oleh audiens.

### **1.2.2 Uji Coba**

Pembuatan buku GSM ini belum dicoba oleh desainer lain, sehingga aturan dalam buku ini belum tentu dapat digunakan oleh desainer lain yang suatu saat akan menjadi desainer di Nagoya Barbershop. Maka dari itu, buku ini akan diuji coba oleh 2 orang desainer baik yang sudah memiliki pengalaman dalam membuat desain konten maupun yang kurang.

Dalam proses pembuatan konten, 2 desainer ini mengalami sedikit kendala pada saat pemotretan dan pembuatan video. Hal ini dikarenakan *device* yang digunakan kurang mendukung, namun saat penyusunan data menjadi sebuah konten tidak mengalami masalah. Hanya saja ada sedikit posisi yang kurang pas saat diaplikasikan dengan *template* karena tidak ada penjelasan mengenai struktur penempatan kepala dengan latar belakang yang tepat, sehingga beberapa foto harus diedit ulang dengan Adobe Photoshop agar tidak tertutup tulisan.

Dari kedua desainer ini dapat disimpulkan bahwa hasil konten 70% berhasil sesuai dengan aturan yang tersedia. Maka dari itu, buku GSM ini dapat menjadi panduan bagi siapapun yang akan bekerja sebagai desainer di Nagoya Barbershop.